

LAPORAN KINERJA

Tahun 2018

DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KUBU RAYA



PEMERINTAH KABUPATEN KUBU RAYA

DINAS PERHUBUNGAN

Jalan Adisucipto Km. 9,2 Komplek Dinas Perhubungan Prov. KalBar

KATA PENGANTAR

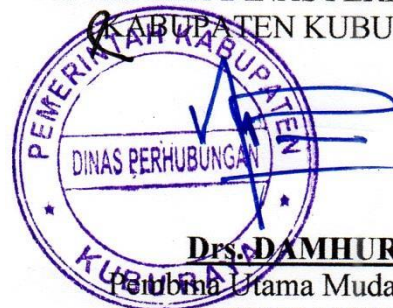
Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kubu Raya Tahun 2018 dapat dilaksanakan. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan yang diserahkan oleh Pemerintah Daerah kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya. Laporan Kinerja sebagai media pelaporan oleh instansi pemerintah dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya. Dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya sebagai umpan balik untuk melakukan perbaikan dalam perencanaan dimasa yang akan datang.

Harapan kami laporan kinerja ini dapat dijadikan sebagai tambahan masukan bagi pengelolaan dan penataan serta peningkatan kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya. Selain itu dapat pula digunakan sebagai bahan evaluasi yang objektif bagi Pemerintahan Daerah dan DPRD Kabupaten Kubu Raya serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja dan pertanggungjawaban Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya dan untuk merumuskan kebijakan yang terarah dalam rangka pencapain Visi dan Misi Kabupaten Kubu Raya. Pada sisi lain Laporan Kinerja ini dimaksudkan sebagai bahan informasi tentang akuntabilitas kinerja yang telah dilaksanakan dan menjadi acuan kegiatan dimasa yang akan datang serta sebagai masukan dalam mengambil keputusan.

Kami menyadari bahwa dalam Laporan kinerja ini masih terdapat keurangan-kekurangan, oleh karena itu saran dan masukan masih sangat diperlukan guna penyajian laporan kinerja yang lebih baik.

Sungai Raya, 2019

Plt. KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN KUBU RAYA,



Drs. DAMHURI

Pejabat Utama Muda (IV/C)
NIP. 19620907 198010 1 001

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR/ TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
1. Pendahuluan	1
2. Susunan Organisasi	1
3. Tupoksi	3
4. Sumber Daya Aparatur	11
5. Sumber Daya Keuangan	12
6. Sarana dan Prasarana	15
B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA	17
A. RENSTRA 2014 – 2019	17
1. Visi Kabupaten Kubu Raya	17
2. Misi Kabupaten Kubu Raya	17
3. Tujuan dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama	18
B. PERJANJIAN KINERJA 2018	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	25
1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018.....	25
2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Pencapaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun Sebelumnya	32
3. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2018 Terhadap Target Jangka Menengah (RENSTRA) Dinas Perhubungan Tahun 2014-2019	44
4. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi	46
5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	47
6. Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja	51
B. REALISASI ANGGARAN	56
BAB IV PENUTUP	59
A. KESIMPULAN	59
B. SARAN	60
LAMPIRAN	61

DAFTAR GAMBAR/ TABEL

	Hal
Gambar 1.1	Struktur Organisasi Dinas perhubungan Kabupaten Kubu Raya 2
Tabel 1.1	Sumber Daya Aparatur Dinas Perhubungan Berdasarkan Esselon Per 31 Desember 2018 11
Tabel 1.2	Sumber Daya Aparatur Dinas Perhubungan Berdasarkan Kepangkatan/ Golongan Per 31 Desember 2018 12
Tabel 1.3	Sumber Daya Aparatur Dinas Perhubungan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Per 31 Desember 2018 12
Tabel 1.4	Struktur Belanja Dinas Perhubungan Per 31 Desember 2018 13
Tabel 1.5	Struktur Pendapatan Dinas Perhubungan Per 31 Desember 2018 15
Tabel 1.6	Nilai Sarana Kerja Dinas Perhubungan Kubu Raya per 31 Desember 2018 15
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya 20
Tabel 2.2	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Perhubungan 22
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya 24
Tabel 3.1	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018 25
Tabel 3.2	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Pencapaian Kinerja Tahun 2016 s/d 2018 33
Tabel 3.3	Perkembangan Pencapaian Target Kinerja 2018 Terhadap Target Kinerja Jangka Menengah 2014-2019 45



BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Pendahuluan

Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 46 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan kabupaten Kubu Raya.

Dinas Perhubungan Merupakan salah satu lembaga teknis daerah yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang perhubungan berdasarkan asas otonomi, tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan serta tugas-tugas lainnya yang diberikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tujuan utama pembentukan ini adalah untuk menunjang kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan pelayanan dalam bidang transportasi.

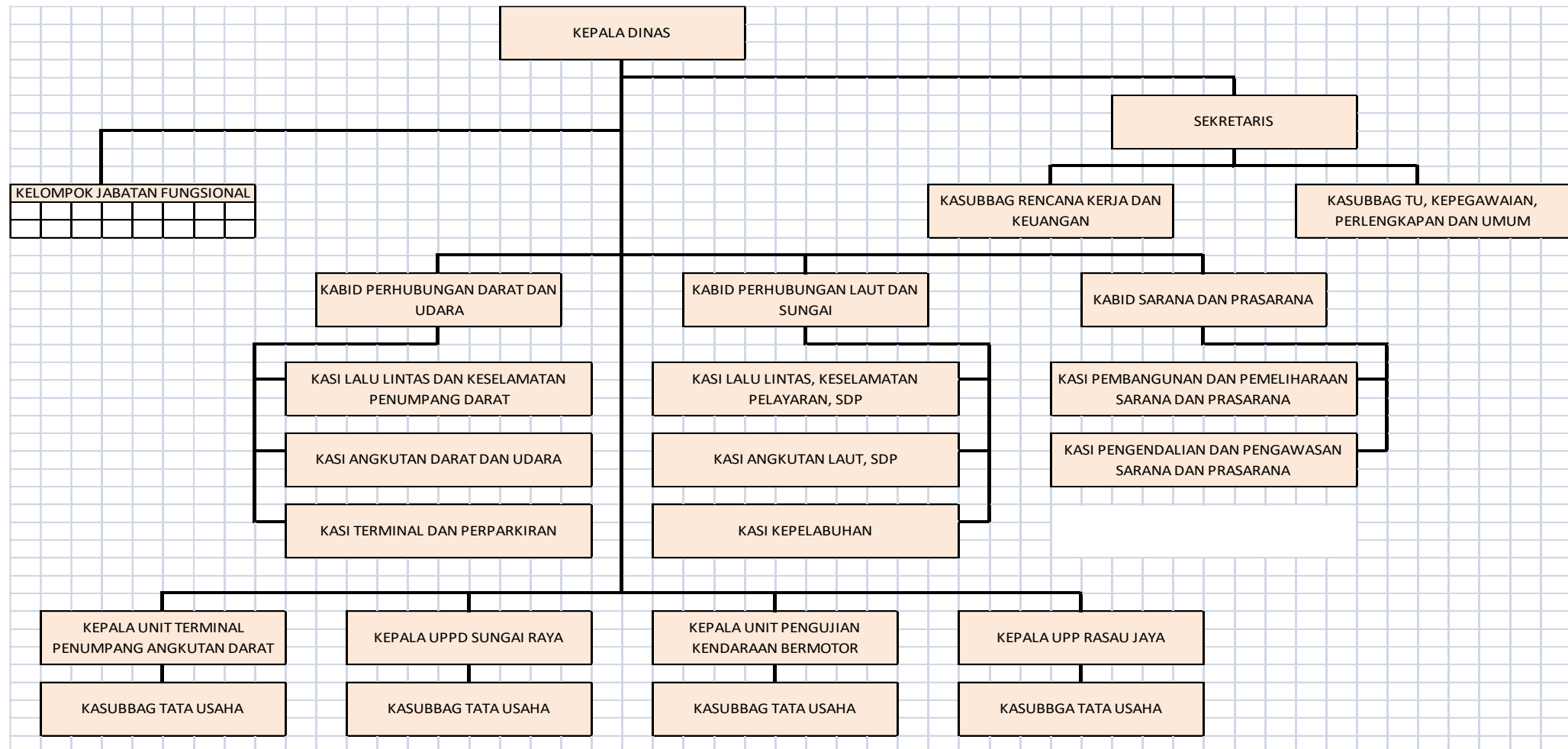
2. Susunan Organisasi

Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, dengan struktur sebagai berikut:

- a. **Kepala Dinas.**
- b. **Sekretariat**, membawahi 2 (dua) sub bagian yang terdiri dari :
 - 1) Sub Bagian Rencana Kerja dan Keuangan ;
 - 2) Sub Bagian Tata Usaha, Kepegawaian, Perlengkapan dan Umum;
- c. **Bidang Perhubungan Darat dan Udara** membawahi 3 (tiga) seksi yang terdiri dari:
 - 1) Seksi Lalu Lintas dan Keselamatan Penumpang Darat;
 - 2) Seksi Angkutan Darat dan Udara;
 - 3) Seksi Terminal dan Perparkiran.
- d. **Bidang Perhubungan Laut dan Sungai** membawahi 3 (tiga) seksi yang terdiri dari :
 - 1) Seksi Lalu Lintas Keselamatan Pelayaran, Sungai, Danau dan Penyeberangan;
 - 2) Seksi Angkutan Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan;
 - 3) Seksi Kepelabuhan
- e. **Bidang Sarana dan Prasarana** membawahi 2 (dua) seksi yang terdiri dari :
 - 1) Seksi Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana;
 - 2) Seksi Pengendalian dan Pengawasan Sarana dan Prasarana.
- f. **Unit Pelaksana Teknis dinas** terdiri dari :
 - 1) Unit Pengelola Perairan Daratan Sungai Raya (UPT- PPDSR);
 - 2) Unit Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya (UPT- PPRJ);
 - 3) Unit Pengujian Kendaraan Bermotor (UPT-PKB);
 - 4) Unit Pelaksanan Tehnis Angkutan Darat.
- g. **Kelompok Jabatan Fungsional**



Gambar 1.1
Struktur Organisasi Dinas Perhubungan
Kabupaten Kubu Raya





3. Tupoksi

TUGAS POKOK

Dinas Perhubungan mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan, merumuskan, membina, mengarahkan, mengevaluasi, mengawasi, melaporkan dan melaksanakan kegiatan dinas berdasarkan kebijakan Bupati dan Peraturan Perundang-Undangan.

FUNGSI

Untuk melaksanakan tugas, Dinas Perhubungan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program-program di bidang perhubungan ;
- b. Perumusan kebijakan teknis di bidang perhubungan ;
- c. Pelaksanaan Kebijakan dan penyelenggaraan urusan pemerintahan serta pelayanan umum di bidang perhubungan;
- d. Pelaksanaan Administrasi Dinas Perhubungan;
- e. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perhubungan;
- f. Pembinaan Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Perhubungan ;
- g. Pengorganisasian, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang perhubungan; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Perhubungan, Kabupaten Kubu Raya sebagai salah satu instansi Pemerintah Daerah Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Kabupaten Kubu Raya No 46 Tahun 2016 , memiliki tugas pokok dan fungsi sesuai dengan strukturnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. KEPALA DINAS

Tugas Pokok :

Memimpin, mengoordinasikan, menyelenggarakan, mengevaluasi dan mengendalikan kegiatan di Dinas berdasarkan Kebijakan Bupati dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Fungsi:

- Penyusunan program-program di bidang perhubungan ;
- Perumusan kebijakan teknis di bidang perhubungan ;
- Pelaksanaan Kebijakan dan penyelenggaraan urusan pemerintahan serta pelayanan umum di bidang perhubungan;
- Pelaksanaan Administrasi Dinas Perhubungan;
- Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perhubungan;
- Pembinaan Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Perhubungan ;
- Pengorganisasian, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang perhubungan; dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. SEKRETARIAT DINAS :

Tugas Pokok :

Menyusun rencana kerja, pengendalian dan evaluasi, penyusunan pelaporan dan administrasi keuangan, penyelenggaraan ketatausahaan dan administrasi kepegawaian,



organisasi dan tata laksana, hukum, hubungan masyarakat, perlengkapan dan administrasi umum.

Fungsi :

- Penyelenggaraan perencanaan, operasional, pengendalian, evaluasi, penyusunan program dan administrasi serta laporan keuangan SKPD;
- Pelaksanaan administrasi ketatausahaan dan kepegawaian, pengembangan kepegawaian, organisasi, ketatausahaan dan kepagawaian, pengembangan kepaegawaian, organisasi, tatalaksana dan hukum ;
- Pelaksanaan urusan perlengkapan, umum, perjalanan dinas dan kehumasan ;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan program kerja Dinas ;
- Pelaksanaan koordinasi sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan
- Pelaksanakan tugas lain yang diserahkan oleh Atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.1) Sub Bagian Rencana Kerja dan Keuangan

Mengumpul dan mengolah bahan penyusunan rencana kerja serta pengelolaan administrasi keuangan Dinas.

Fungsi :

- Perencanaan dan Penyusunan Program Kegiatan di Sub Bagian Rencana Kerja dan Keuangan ;
- Melaksanakan Kompilasi dan penyelarsan program Kerja Dinas;
- Pengumpulan bahan penyusunan rencana anggaran Dinas ;
- Pelaksanaan tata usaha keuangan Dinas ;
- Pengumpulan dan pengelolaan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Program Kerja dan Keuangan Dinas ;
- Pengorganisasian kerja sesuai tugas dan fungsi di Sub Bagian Rencana Kerja dan Keuangan ;
- Penyusunan dan pengelolaan bahan laporan pelaksanaan program kerja dan keuangan dinas; dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.2) Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian

Mengumpul dan mengolah bahan ketatausahaan dan administrasi kepegawaian, pengembangan pegawai, organisasi, tatalaksana dan hukum serta menyiapkan bahan laporan tindak lanjut hasil pengawasan fungsional dan pengawasan melekat.

Fungsi :

- Perencanaan dan penyusunan Program Kerja di Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian ;
- Pengelolaan ketatausahaan yang meliputi urusan surat dan kearsipan ;
- Pelaksanaan administrasi kepegawaian dan pengembangan pegawai internal dinas ;
- Pelaksanaan pembinaan organisasi dan ketatalaksanaan dinas;
- Pelaksanaan urusan hukum;
- Penyiapan bahan laporan tindak lanjut pengawasan fungsional dan waskat;
- Pelaksanaan koordinasi sesuai dengan tugas dan fungsinya;



- Penyusunan bahan laporan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas di sub bagian tata usaha dan kepegawaian ; dan
- Pelaksanaan Tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. BIDANG PERHUBUNGAN DARAT DAN UDARA

Tugas pokok :

Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, dan penyelenggaraan tugas lalu lintas dan keselamatan penumpang darat, angkutan darat dan udara, terminal dan perparkiran.

Fungsi :

- Perencanaan dan penyusunan operasional program kerja dibidang perhubungan darat dan udara;
- Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis bidang perhubungan darat dan udara ;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis bidang lalu lintas jalan dan lalu lintas udara ;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis dibidang angkutan jalan dan angkutan udara ;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis dibidang perparkiran, terminal dan bandara;
- Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis penetapan jaringan transportasi darat dan udara antar kabupaten/ kota;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis penetapan standar batas maksimum muatan dan berat kendaraan angkutan barang serta pengendalian dan pengawasan kelebihan muatan dan tertib pemanfaatan jalan Kabupaten ;
- Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis rencana penetapan lolasi, pemberian pembimbingan dan pengawasan teknis pengoperasian alat penimbangan kendaraan dan penyelenggaraan pengujian kendaraan bermotor;
- Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis program keselamatan lalu lintas dan angkutan darat dan udara, pengendalian, pemberian bimbingan dan pengawasan teknis rekayasa sarana transportasi darat dan udara;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan terhadap asosiasi sub sector transportasi darat dan udara ;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan, penyelenggaraan, perparkiran, dan terminal;
- Pemberian pertimbangan penerbitan perizinan dibidang angkutan jalan kabupaten;
- Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi, koordinasi dan pembinaan sesuai dengan lingkup tugasnya.
- Pengorganisasian kerja sesuai dengan tugas dan fungsi Bidang Perhubungan Darat dan Udara;
- Penyusunan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas di Bidang Perhubungan Darat dan Udara; dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.



3.1) Seksi Lalu lintas dan keselamatan Penumpang Darat

Mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan, analisis dan koordinasi di Seksi Lalu Lintas dan Keselamatan Penumpang Darat.

Fungsi :

- Perencanaan dan penyusunan program kegiatan diseksi Lalu lintas dan keselamatan penumpang darat;
- Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis penetapan jaringan lalu lintas;
- Penyiapan bahan program penanggulangan kecelakaan pengendalian prasarana dan sarana transportasi perhubungan darat;
- Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan penyelenggaraan manajemen dan rekayasa lalu lintas serta analisis dampak;
- Pelaksanaan pengadaan pemasangan dan pemeliharaan prasarana dan sarana transportasi Darat;
- Pelaksanaan inventarisasi dan evaluasi tingkat pelayanan lalu lintasn pengawasan dan pengoperasian alat penimbangan kendaraan;
- Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi dan koordinasi sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan sarana dan sarana serta pengawasan teknis kegiatan rancangan bangun teknis sarana dan prasarana transportasi Darat;
- Pengorganisasian kerja sesuai dengan tugas dan fungsi Seksi Lalu Lintas dan Keselamatan Penumpang Darat;
- Penyusunan bahan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas di seksi lalu lintasn dan keselamatan penumpang darat ; dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya ;

3.2) Seksi Angkutan Darat dan Udara

Mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan, analisis dan koordinasi di seksi Angkutan Darat dan Udara.

Fungsi :

- Perencanaan dan penyusunan program kegiatan di Seksi angkutan darat dan udara ;
- Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis angkutan darat dan udara ;
- Pelaksanaan penetapan jaringan trayek, pengendalian dan perizinan penyelenggaraan angkutan darat dan udara ;
- Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi dan koordinasi sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- Pengorganisasian kerja sesuai dengan tugas dan fungsi Seksi Angkutan Darat dan Udara;
- Penyusunan bahan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas di seksi angkutan darat dan udara ; dan



- Pelaksanaan tugas lain yang dilaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsinya;

3.3) Seksi Terminal dan Perparkiran

Mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan, pengelolaan, penetapan lokasi parkir dan terminal.

Fungsi :

- Perencanaan dan penyusunan program kegiatan di Seksi Terminal dan Perparkiran ;
- Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis bidang parkir dan terminal ;
- Pelaksanaan pembinaan dan pengelolaan parker dan terminal;
- Penetapan lokasi fasilitas parker untuk umum serta desain lokasi parkir dan operasionalnya;
- Penyiapan bahan penetapan lokasi terminal penumpang dan terminal barang;
- Penyiapan desain terminal penumpang dan terminal barang;
- Pelaksanaan pemungutan retribusi parkir dan terminal;
- Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi dan koordinasi sesuai dengan tugas dan fungsinya;

4. BIDANG PERHUBUNGAN LAUT DAN SUNGAI

Tugas Pokok :

Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan dan penyelenggaraan tugas lalu-lintas keselamatan pelayaran, sungai, danau dan penyeberangan angkutan laut, sungai, danau, penyeberangan dan kepelabuhan.

Fungsi :

- Perencanaan dan penyusunan operasional program kerja dibidang perhubungan laut dan sungai ;
- Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis bidang Perhubungan Laut dan Sungai;
- Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang kegiatan angkutan Laut dan Sungai;
- Penyiapan bahan dan perumusan kebijak teknis rencana dan program pembangunan, pemasangan, pemeliharaan alat pengawasan dan alat pengamanan (rambu-rambu) sungai;
- Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis pengendalian dan pengawasan kegiatan opsional keselamatan pelayaran ;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis penetapan jaringan transportasi sungai dan penyeberangan antar kabupaten / kota ;
- Pengendalian kegiatan bidang perhubungan laut dan sungai ;
- Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi, koordinasi dan pembinaan sesuai dengan lingkup tugasnya ;
- Pengorganisasian kerja sesuai dengan tugas dan fungsi Bidang Perhubungan Laut dan Sungai;



- Penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Perhubungan Laut dan Sungai; dan
- Pengendalian kegiatan dibidang perhubungan laut dan sungai;
- Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.1) Seksi Lalu lintas dan keselamatan Pelayaran, Sungai, Danau dan Penyeberangan;

Mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan, analisis dan koordinasi di Seksi Lalu Lintas Keselamatan Pelayaran, Sungai, danau dan Penyeberangan.

Fungsi :

- Perencanaan dan penyusunan program kegiatan di Seksi Lalu lintas Keselamatan Pelayaran, Sungai, Danau dan Penyeberangan;
- Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis penetapan jaringan lalu lintas laut dan sungai;
- Penyiapan bahan dan pemantauan serta analisis terhadap kecelakaan lalu lintas, dampak Lingkungan serta pelaksanaan pemeriksaan kelayakan sarana angkutan laut dan sungai ;
- Penyiapan bahan program penanggulangan Kecelakaan pengendalian prasarana dan Sarana transportasi perhubungan laut dan sungai ;
- Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan keselamatan kapal, pelayaran, laut dan sungai;
- Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi dan koordinasi sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- Pengorganisasian kerja sesuai dengan tugas dan fungsi Seksi Lalu Lintas Keselamatan Pelayaran, Sungai, Danau dan Penyeberangan;
- Penyusunan bahan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas di Seksi Lalu Lintas Keselamatan Pelayaran, Sungai, Danau dan Penyeberangan; dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.2) Seksi Angkutan Laut Sungai Danau dan Penyeberangan ;

Mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan, analisis dan koordinasi di Seksi Angkutan Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan.

Fungsi :

- Perencanaan dan penyusunan program kegiatan di Seksi Angkutan laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan;
- Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis angkutan laut, sungai, danau dan penyeberangan;
- Pelaksanaan penetapan pelayanan antar kabupaten / kota , bongkar muat ekspedisi muatan kapal laut;
- Pelaksanaan fasilitasi, koordinasi dibidang angkutan laut dan sungai danau dan pembinaan jasa pengurusan transportasi dan penunjang angkutan laut, sungai, danau dan tenaga bongkar muat;



- Pengendalian dan perizinan penyelenggaraan angkutan laut, sungai, danau dan penyeberangan;
- Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi dan koordinasi sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- Pengorganisasian kerja sesuai dengan tugas dan fungsi Seksi Angkutan Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan;
- Penyusunan bahan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas di seksi angkutan laut, sungai, danau dan penyeberangan; dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.3) Seksi Kepelabuhan ;

Mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan teknis penataan dan pengelolaan kepelabuhan.

Fungsi :

- Perencanaan dan penyusunan program kegiatan di Seksi Kepelabuhan;
- Pengumpulan dan pengolahan bahan rekomendasi penetapan lokasi, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan umum dan khusus;
- Pengumpulan dan pengolahan bahan rancang bangun fasilitas pelabuhan bagi pelabuhan dengan pelayaran local (kabupaten);
- Pelaksanaan analisis perhitungan dan pengawasan tarif bongkar muat di pelabuhan kabupaten/ kota;
- Pelaksanaan analisis perhitungan dan pengawasan tarif jasa kepelabuhan dalam wilayah kabupaten/ kota;
- Pengendalian dan pengawasan terhadap jasa kepelabuhan;
- Pengawasan pelabuhan penyeberangan;
- Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi dan koordinasi sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- Pengorganisasian kerja sesuai dengan tugas dan fungsi Seksi Kepelabuhan;
- Penyusunan bahan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas di Seksi Kepelabuhan; dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. BIDANG SARANA DAN PRASARANA

Tugas Pokok :

Menyiapkan bahan dan perumusan petunjuk teknis pengadaan, pemeliharaan, pengendalian dan pengawasan sarana dan prasarana.

Fungsi :

- Perencanaan dan penyusunan operasional program kerja di bidang sarana dan prasarana ;
- Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana;
- Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang pengendalian dan pengawasan sarana dan prasarana;



- Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi, koordinasi dan pembinaan sesuai dengan lingkup tugasnya ;
- Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian di bidang sarana dan prasarana ;
- Pengorganisasian kerja sesuai dengan tugas dan fungsi Bidang Sarana dan Prasarana;
- Penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Sarana dan Prasarana; dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5.1) Seksi Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana;

Mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan, analisis dan koordinasi di Seksi Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana.

Fungsi :

- Perencanaan dan penyusunan program kegiatan di Seksi Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana;
- Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana;
- Pelaksanaan inventarisasi dan analisis kebutuhan sarana dan prasarana;
- Penyiapan bahan perencanaan pembangunan sarana dan prasarana;
- Penyiapan bahan perencanaan rehabilitasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana;
- Pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana;
- Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi dan koordinasi sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- Pengorganisasian kerja sesuai dengan tugas dan fungsi Seksi Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana;
- Penyusunan bahan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas di Seksi Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana; dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5.2) Seksi Pengendalian dan Pengawasan Sarana dan Prasarana ;

Mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan, analisis dan koordinasi di Seksi Pengendalian dan Pengawasan Sarana dan Prasarana.

Fungsi :

- Perencanaan dan penyusunan program kegiatan di Seksi Pengendalian dan Pengawasan Sarana dan Prasarana;
- Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan pengendalian dan pengawasan sarana dan prasarana;
- Pelaksanaan identifikasi dan analisis sarana dan prasarana yang tidak sesuai peruntukannya;
- Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan sarana dan prasarana;
- Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi dan koordinasi sesuai dengan tugas dan fungsinya;



- Pengorganisasian kerja sesuai dengan tugas dan fungsi Seksi Pengendalian dan pengawasan sarana dan prasarana;
- Penyusunan bahan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas di seksi pengendalian dan pengawasan sarana dan prasarana; dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. UNIT PELAKSANAAN TEKNIS DINAS

Unit Pelaksanaan Teknis Dinas mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas teknis dinas yang wilayah kerjanya meliputi satu atau beberapa wilayah kecamatan.

Unit Pelaksanaan Teknis Dinas dipimpin oleh seorang kepala UPT yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala Dinas.

7. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah pegawai negeri sipil dalam jenjang jabatan fungsional tertentu berdasarkan keahlian dan keterampilan tertentu.

Jabatan Fungsional dikoordinir oleh pejabat fungsional senior yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala bidang.

Jenis Jabatan Fungsional dan jumlah pemegang fungsional ditetapkan dengan peraturan Bupati berdasarkan kebutuhan analisis jabatan.

4. Sumber Daya Aparatur (SDA)

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok, Fungsi, Wewenang dan tanggungjawab Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya di dukung sejumlah 43 (Empat Puluh Tiga) Orang PNS.

Gambaran tentang kondisi PNS Dinas Perhubungan pada tahun 2018 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sumber Daya Aparatur Dinas Perhubungan berdasarkan Eselonering.

Tabel 1.1
Sumber Daya Aparatur Dinas Perhubungan
Berdasarkan Eselon Per 31 Desember 2018

No	Struktur/Jabatan	Jumlah	
1	Eselon 2 b	0	0%
2	Eselon 3 a	0	0%
3	Eselon 3 b	2	4,65%
4	Eselon 4 a	11	25,58%
5	Eselon 4 b	3	6,98%
6	Fungsional	-	-
7	Staff	27	62,79%
Jumlah		43	100%

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan Dinas Perhubungan 2018

Berdasarkan Tabel tersebut diketahui bahwa semua jenjang eselonering Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya, mulai dari Eselon II.b belum semua terisi dengan keterangan bahwa berakhirnya masa tugas (pensiun) dengan didukung tenaga



staf sebanyak 27 orang atau 62,79% dengan latar belakang tingkat pendidikan yang bervariasi.

- b. Sumber Daya Aparatur Dinas Perhubungan berdasarkan Pangkat/ Golongan.

Tabel 1.2
Sumber Daya Manusia Aparatur Dinas Perhubungan
Berdasarkan Kepangkatan / Golongan Per 31 Desember 2018

No	Pangkat/Golongan	Jumlah	
1	Golongan IV (Pembina)	2	4,65%
2	Golongan III (Penata)	25	58,14%
3	Golongan II (Pengatur)	16	37,21%
Jumlah		43	100%

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan Dinas Perhubungan 2018

Berdasarkan Tabel 1.2 secara umum sumber daya Aparatur Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya berdasarkan pangkat/golongan rata-rata adalah berpangkat penata sebesar 48,14%.

- c. Sumber Daya Aparatur Dinas Perhubungan berdasarkan Tingkat Pendidikan.

Tabel 1.3
Sumber Daya Dinas Perhubungan
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Per 31 Desember 2018

No	Pendidikan	Jumlah	
1	Pascasarjana/S2	2	4,65 %
2	Sarjana/S1	16	37,21%
3	Diploma	9	20,93%
4	SLTA/ SLTP/ SD	16	37,21%
Jumlah		43	100%

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan Dinas Perhubungan 2018

Berdasarkan tabel 1.3 tersebut, diketahui bahwa sebagian tingkat pendidikan personil Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya adalah S1 sama dengan SLTA/SLTP/SD sebesar 37,21%.

Jadi secara umum sumber daya Aparatur Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya dilihat dari tingkat pendidikan baik.

5. Sumber Daya Keuangan.

Dalam tahun 2018, Dinas Perhubungan Kab. Kubu Raya mendapatkan Pagu anggaran sebesar Rp 11.833.614.308,- untuk digunakan dalam pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Perhubungan yang diterjemahkan dalam 13 Program dan 42 Kegiatan sebagai berikut :



Tabel 1.4
Struktur Belanja Dinas Perhubungan
Per 31 Desember 2018

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI		SISA	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
	BELANJA DAERAH	11,833,614,308.00	10,931,793,963.00	92.38	901,820,345.00	7.62
I	BELANJA TIDAK LANGSUNG	3,880,614,308.00	3,342,362,343.00	86.13	538,251,965.00	13.87
1	Gaji dan Tunjangan	3,880,614,308.00	3,342,362,343.00	86.13	538,251,965.00	13.87
II	BELANJA LANGSUNG	7,953,000,000.00	7,589,431,620.00	95.43	363,568,380.00	4.57
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	552,470,500.00	504,156,620.00	91.25	48,313,880.00	8.75
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	46,800,000.00	42,223,170.00	90.22	4,576,830.00	9.78
2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	7,000,000.00	5,770,500.00	82.44	1,229,500.00	17.56
3	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	1,800,000.00	1,800,000.00	100.00	0.00	0.00
4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	238,350,000.00	234,442,400.00	98.36	3,907,600.00	1.64
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	30,871,000.00	23,969,050.00	77.64	6,901,950.00	22.36
6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	37,260,000.00	36,670,800.00	98.42	589,200.00	1.58
7	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	1,932,000.00	1,899,000.00	98.29	33,000.00	1.71
8	Penyediaan Makanan dan Minuman	9,750,000.00	8,385,000.00	86.00	1,365,000.00	14.00
9	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	140,550,000.00	122,396,700.00	87.08	18,153,300.00	12.92
10	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	38,157,500.00	26,600,000.00	69.71	11,557,500.00	30.29
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	157,290,500.00	148,166,900.00	94.20	9,123,600.00	5.80
1	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	74,350,000.00	71,300,000.00	95.90	3,050,000.00	4.10
2	Pengadaan Mebeleur	32,000,000.00	30,075,000.00	93.98	1,925,000.00	6.02
3	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	43,140,500.00	38,991,900.00	90.38	4,148,600.00	9.62
4	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	4,800,000.00	4,800,000.00	100.00	0.00	0.00
5	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Komputer	3,000,000.00	3,000,000.00	100.00	0.00	0.00
3	Peningkatan Disiplin Aparatur	36,000,000.00	34,790,000.00	96.64	1,210,000.00	3.36
1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	36,000,000.00	34,790,000.00	96.64	1,210,000.00	3.36
4	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	29,780,000.00	27,862,000.00	93.56	1,918,000.00	6.44
1	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	29,780,000.00	27,862,000.00	93.56	1,918,000.00	6.44
5	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	21,000,000.00	18,930,200.00	90.14	2,069,800.00	9.86
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	4,000,000.00	3,859,000.00	96.48	141,000.00	3.53
2	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	4,000,000.00	3,601,000.00	90.03	399,000.00	9.98
3	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	4,000,000.00	3,791,000.00	94.78	209,000.00	5.23
4	Penyusunan Rencana Kerja, RKA, DPA dan DPPA	5,000,000.00	3,863,000.00	77.26	1,137,000.00	22.74
5	Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPI) SKPD	4,000,000.00	3,816,200.00	95.41	183,800.00	4.60
6	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	121,650,000.00	118,034,000.00	97.03	3,616,000.00	2.97
1	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Terminal/ Pelabuhan	121,650,000.00	118,034,000.00	97.03	3,616,000.00	2.97



NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI		SISA	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
7	Peningkatan Pelayanan Angkutan	619,989,900.00	591,737,400.00	95.44	28,252,500.00	4.56
1	Cetak Stiker Tanda Pendaftaran Kapal	3,000,000.00	3,000,000.00	100.00	0.00	0.00
2	Sosialisasi/ Penyuluhan Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	30,000,000.00	30,000,000.00	100.00	0.00	0.00
3	Sosialisasi/ Penyuluhan Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	58,647,400.00	58,407,400.00	99.59	240,000.00	0.41
4	Pengadaan Moda Transportasi Perairan/ Kepulauan	528,342,500.00	500,330,000.00	94.70	28,012,500.00	5.30
8	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	4,000,000.00	3,700,000.00	92.50	300,000.00	7.50
1	Fasilitasi Penataan Aset pada SKPD	4,000,000.00	3,700,000.00	92.50	300,000.00	7.50
9	Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	5,359,999,200.00	5,164,972,000.00	96.36	195,027,200.00	3.64
1	Pembangunan Dermaga/ Steigher	5,359,999,200.00	5,164,972,000.00	96.36	195,027,200.00	3.64
10	Pengendalian dan Pengamanan Lalu- Lintas	399,801,900.00	380,487,200.00	95.17	19,314,700.00	4.83
1	Pengadaan Rambu-Rambu Lalu Lintas	135,505,000.00	128,883,000.00	95.11	6,622,000.00	4.89
2	Pengamanan dan Pengawasan Angkutan Hari Raya	66,550,000.00	65,750,000.00	98.80	800,000.00	1.20
3	Pengadaan Rambu-Rambu Sungai	100,566,500.00	94,913,800.00	94.38	5,652,700.00	5.62
4	Strong Point (Pengaturan Lalu Lintas di Persimpangan)	97,180,400.00	90,940,400.00	93.58	6,240,000.00	6.42
11	Peningkatan Kelayakan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	636,018,000.00	584,452,000.00	91.89	51,566,000.00	8.11
1	Pengadaan Alat Pengujian Kendaraan Bermotor	200,000,000.00	179,634,000.00	89.82	20,366,000.00	10.18
2	Pelaksanaan Uji Petik Kendaraan Bermotor	168,915,500.00	160,690,500.00	95.13	8,225,000.00	4.87
3	Pelaksanaan Uji Petik Kendaraan Bermotor diatas Air	170,402,500.00	148,127,500.00	86.93	22,275,000.00	13.07
4	Pengadaan Buku Uji dan Plat Tanda Uji Kendaraan Bermotor	83,000,000.00	82,500,000.00	99.40	500,000.00	0.60
5	Peningkatan Kelayakan Alat Pengujian Kendaraan Bermotor	13,700,000.00	13,500,000.00	98.54	200,000.00	1.46
12	Perencanaan dan Pembangunan Daerah	4,000,000.00	3,386,000.00	84.65	614,000.00	15.35
1	Penyusunan Sistem Informasi Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi SKPD	4,000,000.00	3,386,000.00	84.65	614,000.00	15.35
13	Pembinaan dan Pengembangan Kelembagaan, Ketatalaksanaan dan Aparatur Pemerintah Daerah	11,000,000.00	8,757,300.00	79.61	2,242,700.00	20.39
1	Penyusunan Database E-Formasi	4,000,000.00	2,440,000.00	61.00	1,560,000.00	39.00
2	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	4,000,000.00	3,524,000.00	88.10	476,000.00	11.90
3	Penyusunan Standar Pelayanan	3,000,000.00	2,793,300.00	93.11	206,700.00	6.89

Selain itu sebagai SKPD yang mengelola pendapatan daerah, Dinas Perhubungan Kubu Raya ditargetkan dapat memberikan kontribusi pendapatan tahun 2018 sebesar Rp 649.503.500,- seperti rincian sebagai berikut :



Tabel 1.5
Struktur Pendapatan Dinas Perhubungan
Per 31 Desember 2018

No	URAIAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	JUMLAH REALISASI		(KURANG)/ LEBIH PENERIMAAN	
			Rp	(%)	Rp	(%)
I	Pendapatan Asli Daerah / Hasil Retribusi Daerah					
1	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	19,810,000.00	21,050,000.00	3.06	1,240,000.00	0.18
2	Retribusi PKB - Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di Air	8,662,500.00	8,624,400.00	1.25	(38,100.00)	(0.01)
3	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	215,000,000.00	227,902,180.00	33.16	12,902,180.00	1.88
4	Retribusi Pelayanan Kepelabuhan	418,594,500.00	369,883,890.00	53.81	(48,710,610.00)	(7.09)
5	Retribusi Terminal	18,679,000.00	21,844,500.00	3.18	3,165,500.00	0.46
6	Retribusi Izin Trayek	6,600,000.00	2,574,000.00	0.37	(4,026,000.00)	(0.59)
	JUMLAH	687,346,000.00	651,878,970.00	94.84	(35,467,030.00)	(5.16)

6. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok, Fungsi, Wewenang dan tanggungjawab, pada tahun 2018 Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya mencatat sejumlah sarana dan prasarana seperti tercantum dalam KIB (Kartu Inventaris Barang) Dinas Perhubungan sebagai berikut :

Tabel 1.6
Nilai Sarana dan Prasarana Dinas Perhubungan Kubu Raya
Per 31 Desember 2018

No	Uraian	Jumlah Aset (Rp)
1	Tanah	3.884.656.219,92
2	Peralatan dan Mesin	3.539.291.120,00
3	Gedung dan Bangunan	5.561.173.580,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	38.207.996.342,00
5	Aset Tetap Lainnya	0,00
6	Konstruksi dalam pengerjaan	0,00
7	Aset Lainnya	222.378.900,00
	TOTAL ASET	51.415.496.161,92

B. PERMASALAHAN UTAMA

Permasalahan dalam sistem transportasi sudah terbilang kompleks. Tingginya tingkat pergerakan orang dan barang sudah tidak lagi hanya menyangkut persoalan *supply* dan *demand*, tetapi juga sudah masuk pada ranah politik, tata ruang, aspek sosial, teknologi dan sistem informasi serta aspek lingkungan. Belum lagi perhatian pada isu-isu yang berkembang pada konteks regional, nasional maupun global diantaranya adalah berkembangnya sistem transportasi massal, konversi bahan bakar fosil ke gas, *intelligent transport management (teknologi transportasi yang berbasis IT)*, serta usaha pemerintah untuk menurunkan tingkat polusi yang disebabkan oleh sisa pembakaran dari mesin-mesin Kendaraan.

Adapun beberapa isu nasional yang mengemuka di bidang transportasi adalah:



1. Transportasi multi moda diperlukan untuk mengarah ke efisiensi pergerakan.
2. Buruknya transportasi perkotaan menyebabkan kota-kota di Indonesia tidak efisien, tingkat kemacetan yang relatif tinggi, polusi udara yang relatif tinggi serta menurunnya daya saing sehingga tidak mampu mendorong investasi dan pertumbuhan.
3. Angka kecelakaan lalu lintas yang tinggi menyebabkan tingkat kepercayaan masyarakat dan dunia usaha rendah dan menyebabkan rendahnya produktivitas nasional.

Jika dikaitkan dengan persoalan yang dihadapi Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya secara umum bidang transportasi yang terdiri dari transportasi darat, sungai/perairan dan Laut dan Udara dihadapkan pada persoalan berupa rendahnya kualitas dan cakupan pelayanan. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Rendahnya kondisi pelayanan prasarana jalan akibat kerusakan jalan; belum terpadunya pembangunan prasarana jalan dengan sistem jaringan transportasi jalan, penataan kelas jalan dan terminal serta pola pelayanan distribusi angkutan jalan, antar kota, dan perdesaan.
2. Kondisi kualitas dan kuantitas sarana dan pelayanan angkutan umum yang masih terbatas, serta tingkat kelaikan armada umumnya masih rendah.
3. Masih tingginya jumlah dan fatalitas kecelakaan akibat: kurang disiplinnya pengguna jalan, rendahnya tingkat kelaikan armada; rambu dan fasilitas keselamatan di jalan; *law enforcement* peraturan lalu lintas dan pendidikan berlalu lintas.
4. Optimalisasi penggunaan kapasitas jalan yang masih rendah, serta banyaknya daerah rawan kemacetan akibat penggunaan badan dan daerah milik jalan untuk kegiatan sosial ekonomi, pasar, parkir, dan sebagainya;
5. Masih terbatasnya pengembangan SDM di bidang LLAJ baik di tingkat regulator maupun operator, pembinaan usaha angkutan serta pengembangan teknologi sarana dan prasarana LLAJ yang lebih efisien dan ramah lingkungan;
6. Masih terbatasnya jumlah prasarana dan sarana penyeberangan dibanding kebutuhan berdasarkan kondisi geografis.
7. Masih kurangnya keterpaduan pembangunan jaringan transportasi SDP dengan rencana pengembangan wilayah serta lemahnya koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah dalam sistem pengembangan prasarana dan sarana ASDP dalam era otonomi.
8. Terbatasnya keterjangkauan pelayanan Angkutan SDP dalam melayani kebutuhan angkutan antar pulau dan wilayah terpencil.
9. Rendahnya aksesibilitas pada daerah tertinggal dan wilayah terpencil serta kurangnya fasilitas keselamatan pelayaran untuk memenuhi kecukupan dan keandalan yang dipersyaratkan secara nasional maupun internasional.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENSTRA 2014 - 2019

1. Visi Kabupaten Kubu Raya.

Visi Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya pada hakekatnya tidak terlepas pada visi Kabupaten Kubu Raya, yaitu :

**“Terwujudnya Kabupaten Kubu Raya yang Maju, Harmonis dan Berbudaya,
Serta Memiliki Daya Saing”.**

Visi Pembangunan Jangka Menengah tersebut dapat dijelaskan:

- a. Maju**, adalah Kabupaten Kubu Raya memiliki kemajuan dibidang peningkatan kesejahteraan masyarakat dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang tinggi.
- b. Harmonis dan Berbudaya**, adalah masyarakat Kabupaten Kubu Raya memiliki nilai-nilai luhur saling menghormati keberagaman, memiliki ahlak mulia dan didukung tata kelola pemerintahan yang baik.
- c. Memiliki Daya Saing**, adalah Kabupaten Kubu Raya memiliki keunggulan komparatif dalam pengelolaan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan dengan didukung kemampuan ekonomi daerah, sumber daya manusia yang berkualitas, infrastruktur wilayah yang memadai dan iklim investasi yang kondusif.

Pelaksanaan Visi Kabupaten untuk Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya disesuaikan dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang perhubungan berdasarkan azas otonomi desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan. Dalam kurun waktu 2014-2019 Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya diharapkan mampu mendukung pelaksanaan akselerasi pembangunan daerah yang tertuang didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2014-2019.

2. Misi Kabupaten Kubu Raya

Untuk mewujudkan Visi Kabupaten, perlu kiranya dirumuskan Misi yang menggambarkan amanah apa yang harus dituntaskan oleh organisasi sehingga tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil sesuai dengan Visi yang ditetapkan.

Dengan adanya Misi, diharapkan seluruh perangkat organisasi Kabupaten Kubu Raya termasuk Dinas Perhubungan dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi dengan lebih terarah dan efektif dalam pelaksanaannya.

Adapun Misi Kabupaten Kubu Raya yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan seluruh program Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya sebagai berikut:



1. Mewujudkan sistem dan tata pemerintahan yang bersih, baik dan berwibawa (*Good Governance*);
2. Mewujudkan sumberdaya manusia yang berakhlak mulia, berkualitas dan memiliki kreativitas;
3. Membangun pusat-pusat pertumbuhan ekonomi sesuai potensi wilayah;
4. Menjamin ketersediaan sarana, prasarana layanan dasar masyarakat.

3. Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan

Dengan mengacu pada pernyataan Visi dan Misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategik, maka ditetapkan tujuan yang menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai sesuai misi masing-masing.

Sebagai upaya mewujudkan visi dan misi pembangunan jangka menengah, maka Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya melaksanakan tujuan yang hendak dicapai sesuai tujuan pencapaian RPJMD Kabupaten yaitu :

1. Meningkatkan kualitas transportasi Kabupaten Kubu Raya.

Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu kondisi yang ingin dicapai atau dihasilkan secara nyata oleh instansi pemerintah melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Adapun sasaran yang dilaksanakan Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya sesuai sasaran RPJMD Kabupaten yaitu :

1. Terwujudnya sistem perhubungan yang terencana dan terpadu bagi pembangunan daerah.
2. Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan.
3. Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi

Kebijakan dan Strategi

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya menyusun strategi yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014 - 2019 khususnya di bidang perhubungan dengan mempertimbangkan potensi dan permasalahan yang ada.

Strategi Pencapaian Tujuan dan 3 (tiga) Sasaran yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan SAKIP Dinas Perhubungan.
2. Meningkatkan penerapan area perubahan dalam roadmap reformasi birokrasi.
3. Meningkatkan persentase pencapaian indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam RPJMD dan Renstra Tercapai.



4. Meningkatkan Konsistensi program pembangunan di Renja Dinas Perhubungan dengan Renstra dan RPJMD.
5. Meningkatkan efektifitas dan efesiensi proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan bidang perhubungan.
6. Meningkatkan indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Dinas Perhubungan.
7. Meningkatkan pelayanan keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan.
8. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana transportasi yang baik, aman dan ramah lingkungan.

Berdasarkan Strategi tersebut, dilaksanakanlah kebijakan yaitu :

1. Meningkatkan Komitmen Pejabat/ Staf di lingkungan Dinas Perhubungan untuk meningkatkan penilaian kinerja Dinas Perhubungan peringkat “A”.
2. Menyiapkan sarana dan prasarana dan kapasitas SDM Dinas Perhubungan untuk memenuhi roadmap reformasi birokrasi sesuai Peraturan Bupati.
3. Meningkatkan Efektifitas Perencanaan dan penganggaran yang fokus pada penanganan isu strategis RPJMD dan Renstra berbasis “ money follow programme”.
4. Melakukan revitalisasi program dan kegiatan dalam Renja Dinas Perhubungan sesuai dengan program/ kegiatan prioritas.
5. Membangun sistem informasi dan basis data sistem perhubungan yang mudah diakses dan terkini.
6. Meningkatkan sumber daya aparatur, sarana prasarana, akses informasi, SOP dan mempercepat tindak lanjut pengaduan layanan public di lingkungan Dinas Perhubungan.
7. Mengoptimalkan sumber daya dan sumber dana yang ada untuk meningkatkan SDM Perhubungan
8. Meningkatkan sinergitas dan koordinasi serta ketatlaksanaan antar lembaga vertical dan horizontal.
9. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana transportasi yang andal dan berwawasan lingkungan

Keseluruhan kebijakan ini akan ditindaklanjuti dengan program dan kegiatan pada setiap tahap pembangunan. Untuk menggambarkan hubungan atau keterkaitan antara visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan yang dilakukan Dinas perhubungan Kabupaten Kubu Raya dalam Rencana Strategis (RENSTRA) 2014-2019 akan dideskripsikan pada tabel berikut ini.



Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya

VISI	: Kabupaten Kubu Raya yang Maju, Harmonis dan Berbudaya, serta Memiliki Daya Saing		
MISI 1	: Mewujudkan Sistem dan Tata Pemerintahan yang Bersih, Baik dan Berwibawa (Good Governance)		
Sasaran Strategis di RPJMD-P	: ST.1. Meningkatkan Pembangunan Zona Integritas Pada Unit Kerja ST.2. Meningkatkan Nilai SAKIP pada Unit Kerja ST.3. Meningkatkan SKPD mampu Memenuhi WTP ST.4. Meningkatkan SKPD Mampu Memenuhi Standar Pelayanan ST.5. Meningkatkan Kualitas Aparatur SKPD pengampu Pelayanan Publik ST.6. Mengembangkan Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Informasi		
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1. Meningkatkan kualitas transportasi Kabupaten Kubu Raya.	1. Terwujudnya sistem perhubungan yang terencana dan terpadu bagi pembangunan daerah	1. Meningkatkan SAKIP Dinas Perhubungan	1. Meningkatkan Komitmen Pejabat/ Staf di lingkungan Dinas Perhubungan untuk meningkatkan penilaian kinerja Dinas Perhubungan peringkat “A”
		2. Meningkatkan penerapan area perubahan dalam roadmap reformasi birokrasi	2. Menyiapkan sarana dan prasarana dan kapasitas SDM Dinas Perhubungan untuk memenuhi roadmap reformasi birokrasi sesuai Peraturan Bupati



TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		3. Meningkatkan persentase pencapaian indicator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam RPJMD dan Renstra Tercapai	3. Meningkatkan Efektifitas Perencanaan dan penganggaran yang fokus pada penanganan isu strategis RPJMD dan Renstra berbasis “ money follow programme”
		4. Meningkatkan Konsistensi program pembangunan di Renja Dinas Perhubungan dengan Renstra dan RPJMD	4. Melakukan revitalisasi program dan kegiatan dalam Renja Dinas Perhubungan sesuai dengan program/ kegiatan prioritas.
		5. Meningkatkan efektifitas dan efesiensi proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan bidang perhubungan.	5. Membangun sistem informasi dan basis data sistem perhubungan yang mudah diakses dan terkini.
		6. Meningkatkan indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Dinas Perhubungan	6. Meningkatkan sumber daya aparatur, sarana prasarana, akses informasi, SOP dan mempercepat tindak lanjut pengaduan layanan public di lingkungan Dinas Perhubungan.
	2. Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan.	1. Meningkatkan pelayanan keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan	1. Mengoptimalkan sumber daya dan sumber dana yang ada untuk meningkatkan SDM Perhubungan 2. Meningkatkan sinergitas dan koordinasi serta ketatlaksanaan antar lembaga vertical dan horizontal.



MISI 4	: Menjamin ketersediaan sarana, prasarana, layanan dasar masyarakat		
Sasaran Strategis di RPJMD-P	: ST.29. Meningkatkan alokasi anggaran untuk peningkatan infrastruktur dan konektivitas wilayah		
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1. Meningkatkan kualitas transportasi Kabupaten Kubu Raya.	1. Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi	2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana transportasi yang baik, aman dan ramah lingkungan	1. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana transportasi yang andal dan berwawasan lingkungan

Indikator Kinerja Sasaran

Dalam upaya untuk mencapai kinerja yang terukur dari setiap Sasaran Starategis Dinas Perhubungan, maka disusunlah Indikator Kinerja dan target pencapaiannya yang diharapkan bisa dicapai oleh Dinas Perhubungan selama tahun RENSTRA 2014-2019 sebagai berikut :

Tabel 2.2
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Perhubungan

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN				
				2015	2016	2017	2018	2019
Meningkatkan kualitas transportasi Kabupaten Kubu Raya	Tingkat Kinerja Pelayanan Transportasi Kabupaten Kubu Raya	1. Meningkatnya pelayanan dan keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan	1. Persentase Angkutan Darat dibanding jumlah penumpang	3%	0,05%	0,01%	0,01%	0,01%
			2. Persentase Angkutan Perairan Sungai dan Danau dibanding jumlah penumpang	1%	0,4%	0,45%	0,5%	0,55%



TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN				
			3. Persentase Angkutan Penyeberangan dibanding jumlah penumpang	0,11%	0,12%	0,13%	0,14%	0,15%
			4. Persentase wajib uji Kendaraan Bermotor	100%	100%	100%	100%	100%
			5. Tingkat Kecukupan rambu lalulintas darat	50%	50,1%	41%	45%	50%
			6. Tingkat Kecukupan rambu lalulintas sungai	30%	32%	33%	35%	36%
		2. Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi.	1. Jumlah Dermaga/ Steigher yang dibangun	14 dermaga	27 dermaga	18 dermaga	15 dermaga	20 dermaga
			2. Jumlah Dermaga/ Steigher yang direhab	N/A	N/A	N/A	2 dermaga	2 dermaga
			3. Jumlah Terminal yang direhab	2 terminal	N/A	N/A	2 terminal	1 terminal
			4. Jumlah Terminal Tipe C yang beroperasi	3 terminal	3 terminal	3 terminal	2 terminal	2 terminal
		3. Terwujudnya sistem perhubungan yang terencana dan terpadu bagi pembangunan daerah	1. Tingkat Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	N/A	N/A	N/A	90	90
			2. Kategori Zona Pelayanan Publik	N/A	N/A	N/A	Hijau	Hijau
			3. Nilai SAKIP	C	C	B	B	B

**B. PERJANJIAN KINERJA**

Perjanjian Kinerja adalah janji untuk melaksanakan amanat pencapaian kinerja yang harus dilaksanakan sesuai dengan dokumen perencanaan yang telah ditetapkan. Perjanjian kinerja tersebut dituangkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja yang merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dengan bawahan untuk mewujudkan tingkat kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten.

Dokumen penetapan kinerja sebagai dokumen perjanjian kinerja yang merupakan turunan dari RPJMD Dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT), melalui proses penganggaran yang dimulai dari proses musrenbang, penyusunan RKPD, penyusunan KUA dan PPAS sampai dengan APBD disahkan melalui PERDA, dokumen RKT tersebut menjadi rencana kinerja yang definitive menjadi penetapan kinerja. Dokumen perjanjian kinerja dibuat oleh SKPD disetujui dan disahkan oleh DPRD. Ditingkat SKPD dokumen perjanjian kinerja dibuat oleh Kepala SKPD, yang berisi janji dari Kepala SKPD kepada Bupati untuk mencapai sasaran strategis dan target indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan (RPJMD).

Sesuai dengan Tujuan dan Sasaran Strategi yang ditetapkan, maka Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya sebagai SKPD menetapkan perjanjian kinerja kepada Bupati Kubu Raya tahun 2018 sebagai berikut ;

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya pelayanan, Keselamatan dan Keamanan Lalu Lintas dan Angkutan	Persentase Angkutan Darat dibanding jumlah penumpang	0,01%
		Persentase Angkutan Sungai dan Danau dibanding jumlah penumpang	0,50%
		Prosentase Angkutan Penyeberangan dibanding jumlah penumpang	0,14%
		Prosentase wajib Uji Kendaraan Bermotor	100%
		Tingkat Kecukupan Rambu Lalu Lintas Darat	45%
		Tingkat Kecukupan Rambu Lalu Lintas Sungai	35%
2	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi	Jumlah Dermaga/ Steigher yang dibangun (+ Jalan penghubung)	15 dermaga
		Jumlah Terminal Yang direhab	1 terminal
		Jumlah Terminal Tipe C yang beroperasi	2 terminal

Target dari setiap indikator pencapaian sasaran tersebut diharapkan dapat dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang terlaksana pada tahun 2018 sebagaimana terdapat dalam APBD 2018 dan Perencanaan Kinerja 2018 yang merupakan komitmen kerja antara Bupati dengan Kepala SKPD secara berjenjang.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui instrumen pertanggungjawaban secara periodik. Instrumen pertanggungjawaban tersebut antara lain meliputi pengukuran, penilaian, evaluasi dan analisis kinerja serta akuntabilitas keuangan yang dilaporkan secara menyeluruh dan terpadu untuk memenuhi kewajiban dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2018

Pencapaian kinerja yang diperoleh selama tahun 2018 mengacu pada target perjanjian kinerja Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya kepada Bupati sebagai berikut:

Tabel 3.1
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja
Tahun 2018

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan	Persentase Angkutan Darat dibanding jumlah penumpang	0,01%	0,07%	700%
		Persentase Angkutan Sungai dan Danau dibanding Jumlah Penumpang	0,50%	0,51%	102%
		Persentase Angkutan Penyeberangan dibanding jumlah penumpang	0,14%	0,15%	107,14%
		Persentase wajib Uji Kendaraan Bermotor	100%	80,92%	80,92%
		Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas darat	45,00%	59,20%	131,56%
		Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas Sungai	35,00%	50%	142,86%
2	Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi	Jumlah Dermaga/ Steigher yang dibangun (+ Jalan penghubung)	15 Dermaga	15 Dermaga	100%
		Jumlah Terminal Yang direhab	1 Terminal	1 Terminal	100%
		Jumlah Terminal Tipe C yang beroperasi	2 Terminal	2 Terminal	100%

Penjelasan terperinci atas pencapaian kinerja masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis di tahun 2018 sebagai berikut :



- 1) Gambaran tentang perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2018 atas sasaran strategis 1 (pertama) yaitu : “Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan” , disajikan dalam tabel, sebagai berikut :

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan	Persentase Angkutan Darat dibanding jumlah penumpang	0,01%	0,07%	700%
		Persentase Angkutan Sungai dan Danau dibanding Jumlah Penumpang	0,50%	0,51%	102%
		Persentase Angkutan Penyeberangan dibanding jumlah penumpang	0,14%	0,15%	107,14%
		Persentase wajib Uji Kendaraan Bermotor	100%	80,92%	80,92%
		Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas darat	45,00%	59,20%	131,56%
		Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas Sungai	35,00%	50%	142,86%

SSasaran Strategis Pertama :” Meningkatkan pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan”, terdiri dari 6 (enam) Indikator Kinerja Utama dengan pencapaian realisasi 5 (lima) kategori diatas 100% dan 1 (satu) kategori dibawah 100%.

Analisis masing-masing pencapaian Indikator Kinerja berdasarkan rumusannya sebagai berikut :

- Persentase Angkutan Darat dibandingkan dengan Jumlah penumpang dengan realisasi sebesar 0,07% dari target sebesar 0,01% sehingga nilai persentase pencapaian target diatas 100% yaitu 700% dari target.

Rumusan pencapaian nilai prosentase ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Persentase Angkutan Darat dibanding jumlah penumpang} = \frac{\text{Jumlah Angkutan Darat}}{\text{Jumlah Penumpang Angkutan Darat}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Angkutan Darat dibanding jumlah penumpang} = \frac{91 \text{ unit}}{137,353 \text{ orang}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Angkutan Darat dibanding jumlah penumpang} = 0.07 \%$$

Sekalipun persentase pencapai adalah diatas 100%, tetapi kondisi realitas di lapangan bahwa jumlah angkutan penumpang darat seperti Oplet untuk sekarang ini mengalami kemunduran dalam beroperasi, diantara faktor penyebabnya adalah kondisi psikologis dan geografis masyarakat Kubu Raya yang lebih mengutamakan penggunaan transportasi pribadi seperti kendaraan bermotor untuk melakukan aktivitas sehari-hari, oleh karena itu jumlah angkutan umum yang beroperasi di darat semakin berkurang dari tahun ke tahun, pada tahun 2016



diperkirakan jumlah angkutan darat yang beroperasi sebanyak 305 unit sedangkan pada akhir tahun 2017 bertambah sedikit menjadi 356 unit sedangkan di tahun 2018 berkurang drastis menjadi 91 unit.

Dilain pihak jumlah masyarakat pengguna angkutan umum darat walaupun berkurang namun masih cukup banyak yaitu 135.756 orang di tahun 2016 menjadi 135.922 pada akhir tahun 2017, dan menjadi 137.353 orang pada tahun 2018

2. Persentase Angkutan Sungai dan Danau dibanding jumlah penumpang mencapai realisasi sebesar 0,51% dari target sebesar 0.50% sehingga nilai persentase pencapaian target diatas 100% yaitu mencapai 102% dari target 2018.

Rumusan pencapaian nilai perentase ini dirumuskan sebagai berikut :

Persentase Angkutan Sungai dan Danau dibanding jumlah penumpang	=	Jumlah Angkutan Sungai dan Danau	x	100%
		Jumlah Penumpang Angkutan Sungai dan Danau		

Persentase Angkutan Sungai dan Danau dibanding jumlah penumpang	=	$\frac{2505 \text{ unit}}{492,855 \text{ orang}}$	x	100%
---	---	---	---	------

Persentase Angkutan Sungai dan Danau dibanding jumlah penumpang	=	0.508 %
---	---	---------

Meskipun pencapaian ini dalam kategori baik namun perlu menjadi catatan adalah realitas jumlah penumpang angkutan sungai dan Danau meningkat dibandingkan dengan ketersediaan Angkutan Sungai dan Danau. Jumlah penumpang angkutan sungai dan danau pada tahun 2018 mencapai 492.855 orang meningkat dari tahun 2017 yang mencapai 421.135 orang

Untuk Kab. Kubu Raya ketersediaan sarana transportasi angkutan sungai dan Danau lebih mengandalkan kemampuan pihak swasta untuk memenuhinya, sehingga ketersediaan sarana angkutan relative lebih kecil dibandingkan dengan potensi jumlah penumpang yang membutuhkan transportasi ini. Jumlah angkutan sungai dan danau tahun 2018 sebanyak 2.505 unit lebih banyak dari tahun 2017 yang berjumlah 1.255 unit.

3. Persentase Angkutan Penyeberangan dibanding jumlah penumpang mencapai realisasi sebesar 0,15% dari target sebesar 0,14% sehingga nilai persentase pencapaian target diatas 100% yaitu mencapai 107,14% dari target 2018.

Rumusan pencapaian nilai perentase ini dirumuskan sebagai berikut :

Persentase Angkutan Penyeberangan dibanding jumlah penumpang	=	Jumlah Angkutan Penyeberangan	x	100%
		Jumlah Penumpang Angkutan Penyeberangan		



Persentase Angkutan Penyeberangan dibanding jumlah penumpang	=	$\frac{90 \text{ unit}}{58,542 \text{ orang}}$	x	100%
--	---	--	---	------

Persentase Angkutan Sungai dan Danau dibanding jumlah penumpang	=	0.15 %
---	---	--------

Pencapaian perentase ini didukung dengan meningkatnya kepadatan jumlah angkutan penyeberangan yang mencapai 90 unit meningkat dari tahun 2017 sebanyak 54 unit, dibanding dengan tingkat arus penumpang angkutan penyeberangan yang menurun dari 91.762 pada tahun 2017 menjadi 58.542 orang pada tahun 2018.

Kondisi real yang terjadi adalah jumlah kapal penyeberangan yang melayani langsung di Kabupaten masih tetap sebanyak 6 unit sama.

- Persentase wajib Uji Kendaraan Darat mecapai realisasi sebesar 80,92% dari target sebesar 100% atau memperoleh persentase pencapaian target sebesar 80,92%.

Rumusan pencapaian nilai prosentase ini dirumuskan sebagai berikut :

Persentase Angkutan Darat dibanding jumlah penumpang	=	$\frac{\text{Jumlah Kendaraan Yang Diuji}}{\text{Jumlah Kendaraan Wajib Uji}}$	x	100%
---	---	--	---	------

Persentase Wajib Uji Kendaraan Bermotor	=	$\frac{4,126 \text{ unit}}{5,099 \text{ unit}}$	x	100%
--	---	---	---	------

Persentase Wajib Uji Kendaraan Bermotor	=	80.92 %
--	---	---------

Pencapaian persentase wajib uji kendaraan bermotor yang mencapai 80,92% mengindikasikan bahwa kepatuhan pengguna angkutan darat cukup baik namun masih harus ditingkatkan untuk melakukan uji KIR dalam rangka memastikan bahwa kendaraan/ angkutan yang digunakan layak jalan.

Dengan demikian Target IKU sebesar 100% belum dapat dicapai. Usaha untuk mensosialisasikan dan melakukan uji petik terhadap kelayakan angkutan perlu ditingkatkan kedepannya sehingga antara jumlah wajib uji dan yang melakukan uji dapat mencapai 100%.

- Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas darat mencapai realisasi sebesar 59,20% dari target sebesar 45% atau memperoleh perentase pencapaian realisasi diatas 100% yaitu mencapai 131,56% dari tahun 2018

Rumusan pencapaian nilai prosentase ini dirumuskan sebagai berikut :

Tingkat Kecukupan Rambu- rambu lalu lintas darat	=	$\frac{\text{Jumlah rambu lalu lintas yang ada}}{\text{Jumlah rambu lalu lintas yang seharusnya ada}}$	x	100%
---	---	--	---	------



$$\text{Tingkat Kecukupan rambu-rambu lalu lintas darat} = \frac{740 \text{ buah}}{1,250 \text{ buah}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat kecukupan rambu rambu lalu lintas darat} = 59.2 \%$$

Pada Tahun 2018 telah dilaksanakan pengadaan Rambu-rambu Lalu Lintas sebanyak 70 buah rambu tersebar di Kecamatan Sungai Raya, Sungai Kakap dan Rasau Jaya.

Penambahan pengadan rambu-rambu lalu lintas, menambah jumlah rambu yang telah ada sampai dengan tahun 2018 yaitu menjadi 740 buah dari tahun 2017 sebanyak 670 buah rambu.

6. Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas Sungai mencapai realisasi sebesar 50,00% dari target sebesar 34% atau memperoleh perentase pencapaian realisasi diatas 100% yaitu mencapai 142,86% dari tahun 2018

Rumusan pencapaian nilai persentase ini dirumuskan sebagai berikut :

Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas darat	=	$\frac{\text{Jumlah rambu lalu lintas yang ada}}{\text{Jumlah rambu lalu lintas yang seharusnya ada}}$	x	100%
---	---	--	---	------

$$\text{Tingkat Kecukupan rambu-rambu lalu lintas darat} = \frac{125 \text{ buah}}{250 \text{ buah}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat kecukupan rambu rambu lalu lintas darat} = 50.00 \%$$

Pada Tahun 2018 telah dilaksanakan pengadaan Rambu-rambu Lalu Lintas Sungai sebanyak 12 buah rambu tersebar di Kecamatan Kubu.

Penambahan pengadan rambu-rambu lalu lintas sungai, menambah jumlah rambu yang telah ada sampai dengan tahun 2018 yaitu menjadi 125 buah dari tahun 2017 sebanyak 113 buah rambu.



Jika dikelompokkan dalam kategori keberhasilan pencapaian target maka hasilnya adalah sebagai berikut :

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	% Realisasi	Kategori Keberhasilan	Kesimpulan
1	Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan	Persentase Angkutan Darat dibanding jumlah penumpang	100%	Berhasil	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat Rata-rata realisasi: 97,88% (berhasil) 5 IKU mencapai 100% (berhasil) 1 IKU mencapai 80,92% (Cukup Berhasil)
		Persentase Angkutan Sungai dan Danau dibanding Jumlah Penumpang	100%	Berhasil	
		Persentase Angkutan Penyeberangan dibanding jumlah penumpang	100%	Berhasil	
		Persentase wajib Uji Kendaraan Bermotor	80,92%	80,92%	
		Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas darat	100%	Berhasil	
		Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas Sungai	100%	Berhasil	

- 2) Gambaran tentang perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2018 atas sasaran strategis 2 (kedua) yaitu : “Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi” , disajikan dalam tabel, sebagai berikut :

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
2	Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi	Jumlah Dermaga/ Steigher yang dibangun (+ Jalan penghubung)	15 Dermaga	15 Dermaga	100%
		Jumlah Terminal Yang direhab	1 Terminal	1 Terminal	100%
		Jumlah Terminal Tipe C yang beroperasi	2 Terminal	2 Terminal	100%

Sasaran strategis kedua yaitu :“Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi”, terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama dengan **pencapaian rata-rata sebesar 100%**, atau dikategorikan berhasil mencapai target kinerja IKU yang diharapkan.



Analisis masing-masing pencapaian Indikator Kinerja berdasarkan rumusnya sebagai berikut :

1. Jumlah Dermaga/ Steigher yang dibangun sebanyak 15 dermaga dari target 15 Dermaga yang direncanakan atau memperoleh perentase pencapaian realisasi sebesar 100%.

Jumlah Dermaga yang dibangun tahun 2018 sebanyak 15 dermaga sama dengan rencana pembangunan sebanyak 15 dermaga di tahun ini, lokasi pembangunan dermaga Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

a. Kecamatan Teluk Pakedai :

1. Pembangunan Jalan Dermaga Dusun Sukaharja, Desa Arus Deras (DAK)
2. Pembangunan Jalan Dermaga Penyeberangan Desa Pasir Putih ke Bintang Mas I (DAK)

b. Kecamatan Kubu :

1. Pembangunan Jalan Dermaga , TR1 Desa Teluk Nangka ke Desa Kubu (DAK)
2. Pembangunan Jalan Dermaga Dusun Medan Tani, Desa Olak-Olak Kubu (DAK)
3. Pembangunan Jalan Dermaga Desa Air Putih ke Desa Teluk Nangka (DAK)
4. Pembangunan Dermaga RT.01/ RW.12 Dusun Usaha Karya, Desa Kubu (DAK)

c. Kecamatan Sungai Ambawang :

1. Pembangunan Jalan Dermaga Desa Korek menuju Dusun Simpang Kiri, Desa Simpang Kanan.

d. Kecamatan Terentang :

1. Pembangunan Dermaga Dusun Tanjung Lalang, Desa Betuah (DAK)
2. Pembangunan Dermaga Teluk Simpung, Desa Teluk Bayur
3. Pembangunan Dermaga Parit Baru, Desa Teluk Bayur.

e. Kecamatan Rasau Jaya :

1. Pembangunan Dermaga Desa Rasau Jaya I (DAK)

f. Kecamatan Sungai Raya :

1. Pembangunan Dermaga RT.01/ RW.01, Gg. Kuala Dua, Dusun Kramat I, Desa Kuala Dua.
2. Pembangunan Dermaga Gg. M. Yunus, Desa Arang Limbung.

g. Kecamatan Kuala Mandor B :

1. Pembangunan Dermaga RT.01/ RW.02 Retok Kuala, Desa Retok.
2. Pembangunan Dermaga Parit Cahaya Utara, Desa Kuala Mandor B.

2. Jumlah Terminal yang direhab sebanyak 1 terminal dari target 1 terminal, sehingga sesuai dengan rencana kinerja tahun 2018 mencapai 100%.

Lokasi terminal yang direhab sesuai kebutuhan pada tahun 2018 adalah Terminal Sungai Raya yang memang menjadi terminal strategis transportasi angkutan darat di ditrayek Sungai Raya, Ambawang, Kota Pontianak dan Sungai Kakap.



3. Jumlah Terminal Tipe C yang layak Operasi sebanyak 2 terminal dari target 2 terminal atau memperoleh perentase pencapaian realisasi sebesar 100%

Lokasi Terminal yang dikelola oleh Perhubungan Kubu Raya adalah :

1. Terminal Sungai Raya.
2. Terminal Sungai Durian.
3. Terminal Sungai Kakap.
4. Terminal Punggur Besar.

Dari 4 terminal yang dikelola Dinas Perhubungan, hanya 2 terminal yang beroperasi sampai dengan akhir 2018 yaitu:

1. Terminal Sungai Raya.
2. Terminal Sungai Kakap.

Sisanya yaitu terminal Sungai Durian dan terminal Punggur Besar belum dapat beroperasi oleh karena kurang memadainya fasilitas terminal serta tidak berjalannya lagi trayek menuju terminal.

Jika dikelompokkan dalam kategori keberhasilan pencapaian target maka hasilnya adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	IKU	% Realisasi	Kategori keberhasilan	Kesimpulan
2	Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi	Jumlah Dermaga/ Steigher yang dibangun (+ Jalan penghubung)	100%	berhasil	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat rata-rata realisasi: 100% (berhasil) • 3 IKU mencapai 100% (berhasil)
		Jumlah Terminal Yang direhab	100%	berhasil	
		Jumlah Terminal Tipe C yang beroperasi	100%	berhasil	

2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Pencapaian Kinerja tahun 2018 dengan Tahun sebelumnya.

Perbandingan Realisasi kinerja dan Pencapaian Kinerja yang diperoleh dari tahun 2015 sampai dengan 2018 mengacu pada target perjanjian kinerja Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya kepada Bupati sebagai berikut:



Tabel 3.2
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Pencapaian Kinerja
Tahun 2016 s/d 2018

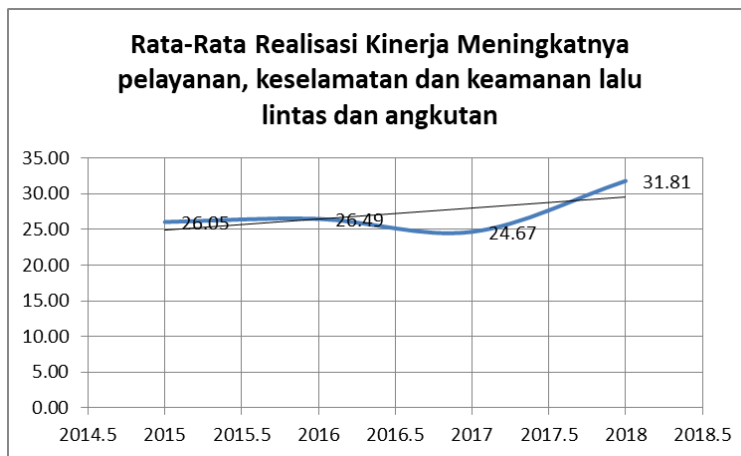
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi				Pencapaian			
			2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
1	Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan	Persentase Angkutan Darat dibanding jumlah penumpang	0.22	0.22	0.26	0.07	7.28	100.00	100.00	100.00
		Persentase Angkutan Sungai dan Danau dibanding Jumlah Penumpang	0.48	0.33	0.30	0.51	47.82	82.50	66.67	100.00
		Persentase Angkutan Penyeberangan dibanding jumlah penumpang	0.05	0.06	0.06	0.15	42.97	50.00	46.15	100.00
		Persentase wajib Uji Kendaraan Bermotor	100	64.41	69.11	80.92	100.00	64.41	69.11	80.92
		Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas darat	27.92	48.72	53.60	59.20	87.25	97.25	100.00	100.00
		Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas Sungai	27.6	45.2	-	50.00	92.00	100.00	-	100.00
2	Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi	Jumlah Dermaga/ Steigher yang dibangun (+ Jalan Penghubung)	14	27	18	15	100	100	100	100.00
		Jumlah Terminal Yang direhab	-	-	-	1	-	-	-	100.00
		Jumlah Terminal Tipe C yang layak Operasi	2	2	2	2	100	100	100.00	100.00

- 1) Gambaran tentang perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2018 atas sasaran strategis 1 (pertama) yaitu : “Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan” , dengan realisasi rata-rata tahun 2018 sebesar 31,81 dan pencapaian rata-rata tahun 2018 sebesar 96,82% disajikan dalam tabel sebagai berikut:



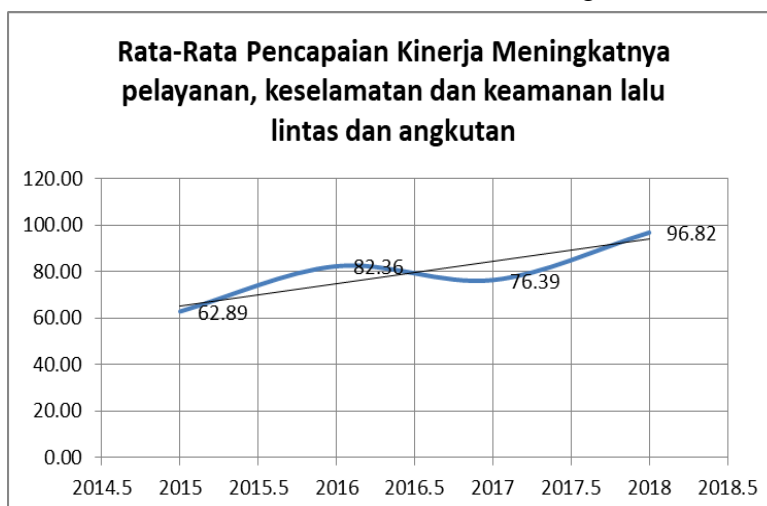
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi				Pencapaian			
			2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
1	Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan	Persentase Angkutan Darat dibanding jumlah penumpang	0.22	0.22	0.26	0.07	7.28	100.00	100.00	100.00
		Persentase Angkutan Sungai dan Danau dibanding Jumlah Penumpang	0.48	0.33	0.30	0.51	47.82	82.50	66.67	100.00
		Persentase Angkutan Penyeberangan dibanding jumlah penumpang	0.05	0.06	0.06	0.15	42.97	50.00	46.15	100.00
		Persentase wajib Uji Kendaraan Bermotor	100	64.41	69.11	80.92	100.00	64.41	69.11	80.92
		Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas darat	27.92	48.72	53.60	59.20	87.25	97.25	100.00	100.00
		Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas Sungai	27.6	45.2	-	50.00	92.00	100.00	-	100.00
		RATA- RATA	26.05	26.49	24.67	31.81	62.89	82.36	76.39	96.82

- a. Trend Realisasi Kinerja Rata-Rata Sasaran Strategis : Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan tahun 2015-2018.



Kesimpulan : Trend Menunjukkan kecenderungan meningkat

- b. Trend Pencapaian Kinerja Rata-Rata Sasaran Strategis : Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan tahun 2015-2018.



Kesimpulan : Trend Menunjukkan kecenderungan meningkat



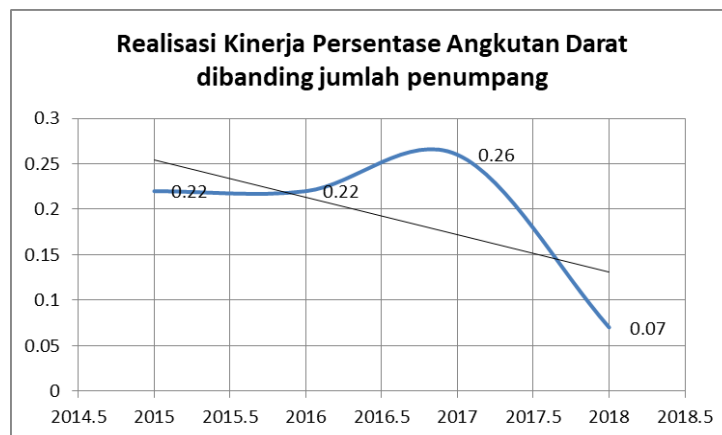
Sasaran Strategis Pertama :” Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan”, terdiri dari 6 (enam) Indikator Kinerja Utama dengan trend perbandingan masing-masing indikator kinerja meningkat setiap tahun.

Analisis trend perbandingan Realisasi dan Pencapaian Kinerja masing-masing Indikator Kinerja berdasarkan sebagai berikut :

1. Persentase Angkutan Darat dibandingkan dengan Jumlah penumpang dengan realisasi sebesar 0,07% dari target sebesar 0,01% sehingga nilai persentase pencapaian target diatas 100% yaitu 700% dari target, namun bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya mengalami trend menurun untuk realisasi kinerja dan meningkat untuk pencapaian kinerja, disajikan dalam tabel sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi				Pencapaian			
			2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
1	Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan	Persentase Angkutan Darat dibanding jumlah penumpang	0.22	0.22	0.26	0.07	7.28	100.00	100.00	100.00

a. Trend Realisasi Kinerja tahun 2015-2018



Kesimpulan : Trend Menunjukkan kecenderungan menurun.

b. Trend Pencapaian Kinerja tahun 2015-2018



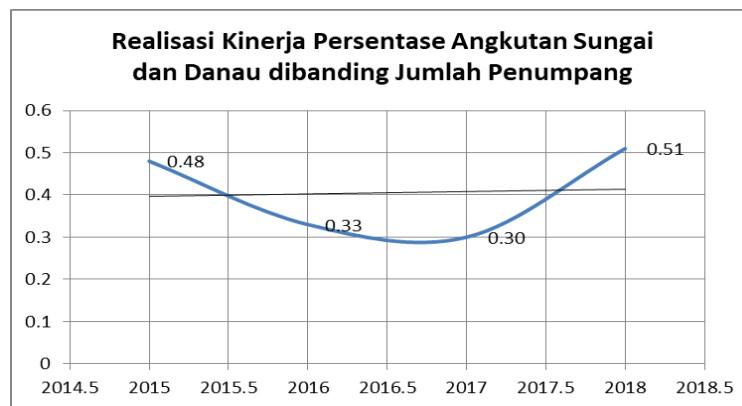
Kesimpulan : Trend Menunjukkan kecenderungan meningkat



2. Persentase Angkutan Sungai dan Danau dibanding jumlah penumpang mencapai realisasi sebesar 0,51% dari target sebesar 0.50% sehingga nilai persentase pencapaian target diatas 100% yaitu mencapai 102% dari target 2018, namun bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya mengalami trend mendatar (stabil) untuk realisasi kinerja dan meningkat untuk pencapaian kinerja, disajikan dalam tabel sebagai berikut :

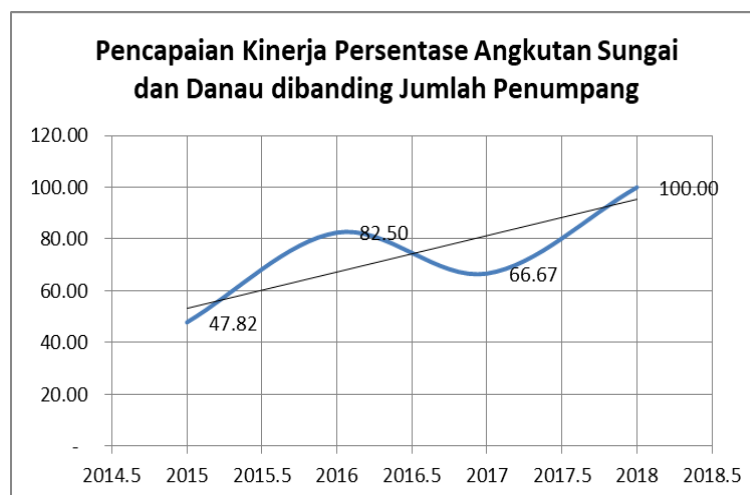
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi				Pencapaian			
			2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
1	Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan	Persentase Angkutan Sungai dan Danau dibanding Jumlah Penumpang	0.48	0.33	0.30	0.51	47.82	82.50	66.67	100.00

- a. Trend Realisasi Kinerja tahun 2015-2018



Kesimpulan : Trend Menunjukkan kecenderungan mendatar.

- b. Trend Pencapaian Kinerja tahun 2015-2018



Kesimpulan : Trend Menunjukkan kecenderungan meningkat

3. Persentase Angkutan Penyeberangan dibanding jumlah penumpang mencapai realisasi sebesar 0,15% dari target sebesar 0,14% sehingga nilai persentase pencapaian target diatas 100% yaitu mencapai 107,14% dari target 2018, namun bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya mengalami trend meningkat untuk realisasi kinerja dan meningkat untuk pencapaian kinerja, disajikan dalam tabel sebagai berikut :



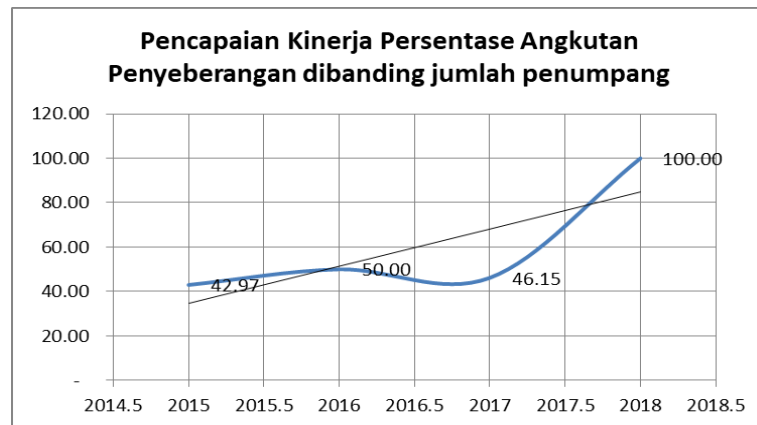
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi				Pencapaian			
			2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
1	Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan	Persentase Angkutan Penyeberangan dibanding jumlah penumpang	0.05	0.06	0.06	0.15	42.97	50.00	46.15	100.00

a. Trend Realisasi Kinerja tahun 2015-2018



Kesimpulan : Trend Menunjukkan kecenderungan meningkat.

b. Trend Pencapaian Kinerja tahun 2015-2018



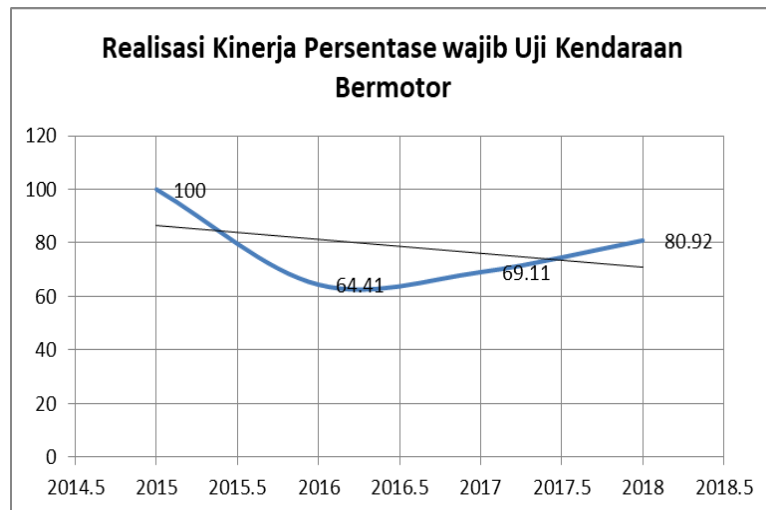
Kesimpulan : Trend Menunjukkan kecenderungan meningkat

4. Persentase wajib Uji Kendaraan Darat mencapai realisasi sebesar 80,92% dari target sebesar 100% atau memperoleh persentase pencapaian target sebesar 80,92%, namun bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya mengalami trend menurun untuk realisasi kinerja dan menurun untuk pencapaian kinerja, disajikan dalam tabel sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi				Pencapaian			
			2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
1	Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan	Persentase wajib Uji Kendaraan Bermotor	100	64.41	69.11	80.92	100.00	64.41	69.11	80.92

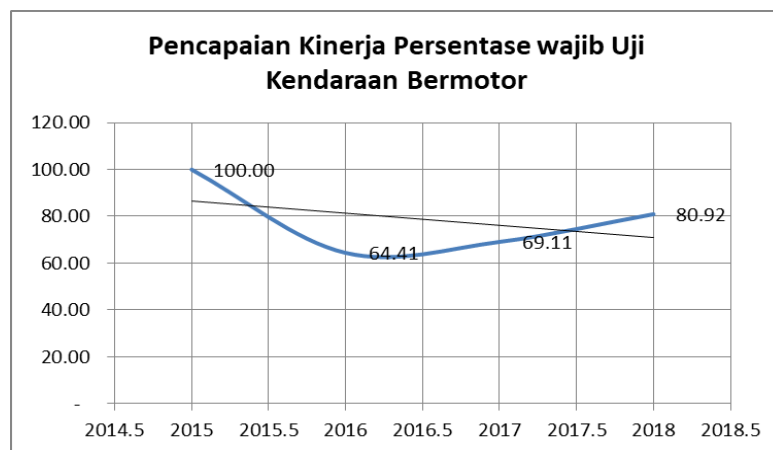


a. Trend Realisasi Kinerja tahun 2015-2018



Kesimpulan : Trend Menunjukkan kecenderungan menurun.

b. Trend Pencapaian Kinerja tahun 2015-2018



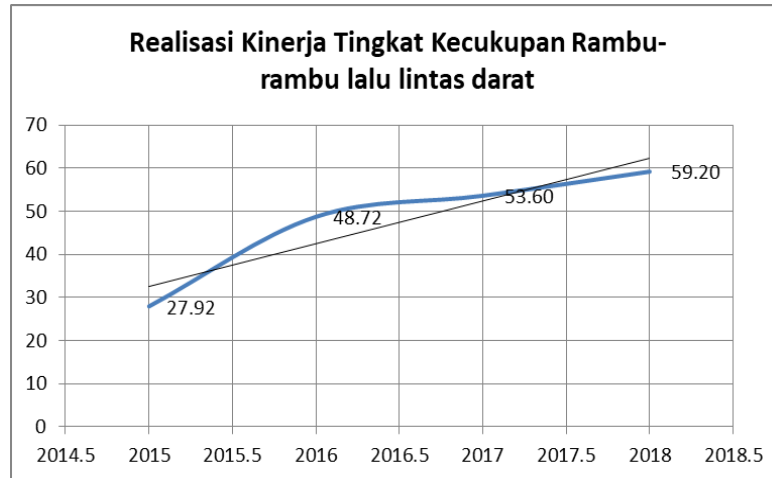
Kesimpulan : Trend Menunjukkan kecenderungan menurun.

5. Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas darat mencapai realisasi sebesar 59,20% dari target sebesar 45% atau memperoleh perentase pencapaian realisasi diatas 100% yaitu mencapai 131,56% dari tahun 2018, namun bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya mengalami trend meningkat untuk realisasi kinerja dan meningkat untuk pencapaian kinerja, disajikan dalam tabel sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi				Pencapaian			
			2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
1	Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan	Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas darat	27.92	48.72	53.60	59.20	87.25	97.25	100.00	100.00

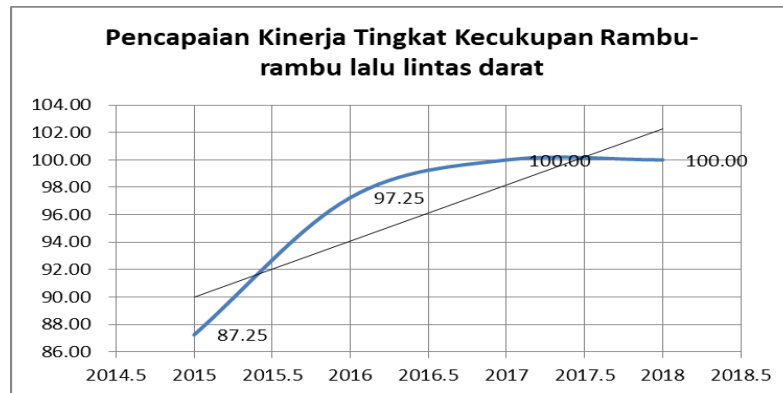


a. Trend Realisasi Kinerja tahun 2015-2018



Kesimpulan : Trend Menunjukkan kecenderungan meningkat.

b. Trend Pencapaian Kinerja tahun 2015-2018



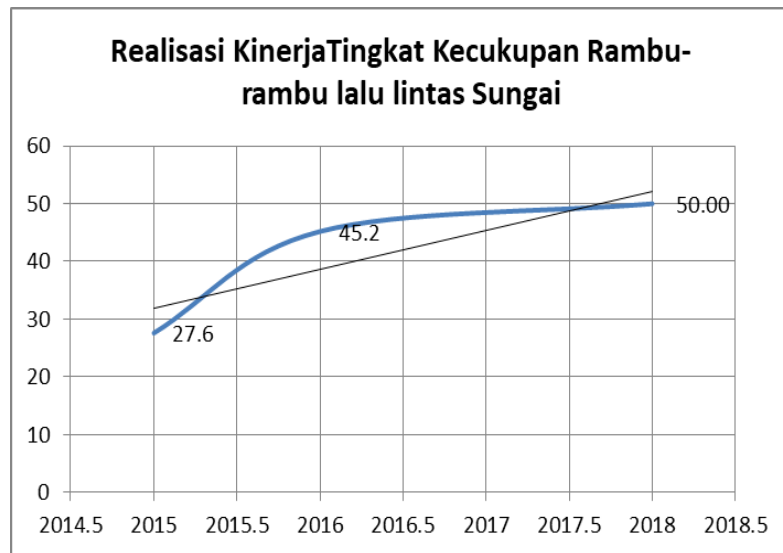
Kesimpulan : Trend Menunjukkan kecenderungan meningkat.

6. Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas Sungai mencapai realisasi sebesar 50,00% dari target sebesar 34% atau memperoleh perentase pencapaian realisasi diatas 100% yaitu mencapai 142,86% dari tahun 2018, namun bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya mengalami trend meningkat untuk realisasi kinerja dan meningkat untuk pencapaian kinerja, disajikan dalam tabel sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi				Pencapaian			
			2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
1	Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan	Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas Sungai	27.6	45.2	-	50.00	92.00	100.00	-	100.00

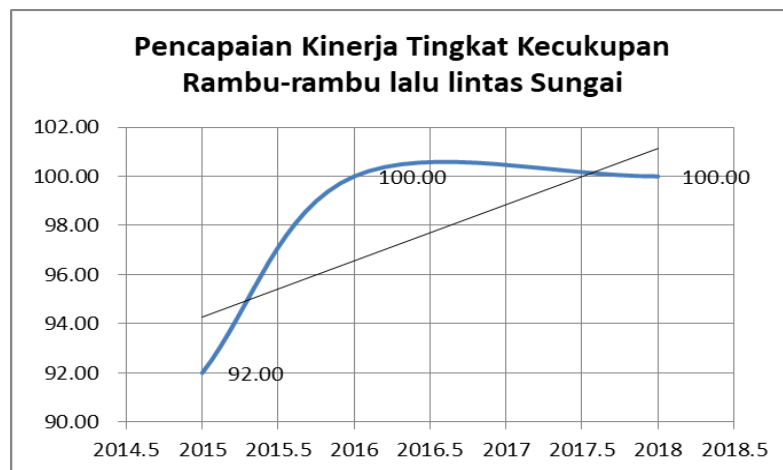


c. Trend Realisasi Kinerja tahun 2015-2018



Kesimpulan : Trend Menunjukkan kecenderungan meningkat.

d. Trend Pencapaian Kinerja tahun 2015-2018



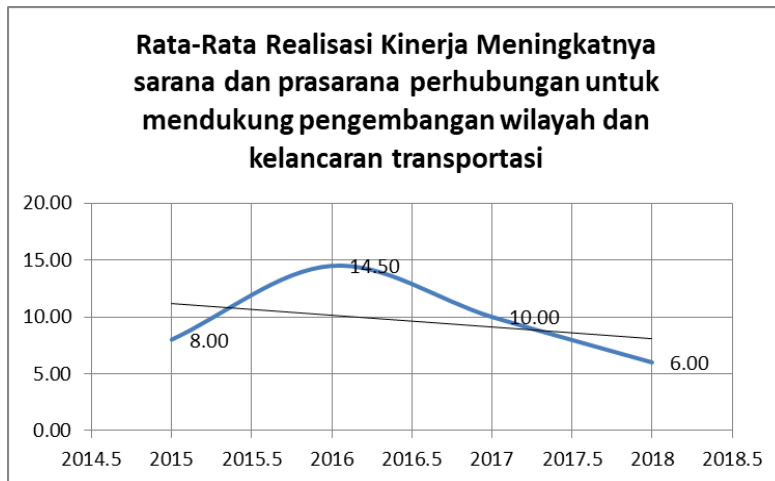
Kesimpulan : Trend Menunjukkan kecenderungan meningkat.

- 2) Gambaran tentang perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2018 atas sasaran strategis 2 (kedua) yaitu : “Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi” , dengan realisasi rata-rata tahun 2018 sebanyak 6 lokasi dan pencapaian rata-rata tahun 2018 sebesar 100% disajikan dalam tabel sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi				Pencapaian			
			2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
2	Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi	Jumlah Dermaga/ Steigher yang dibangun (+ Jalan Penghubung)	14	27	18	15	100	100	100	100.00
		Jumlah Terminal Yang direhab	-	-	-	1	-	-	-	100.00
		Jumlah Terminal Tipe C yang layak Operasi	2	2	2	2	100	100	100.00	100.00
	RATA-RATA		8.00	14.50	10.00	6.00	100.00	100.00	100.00	100.00

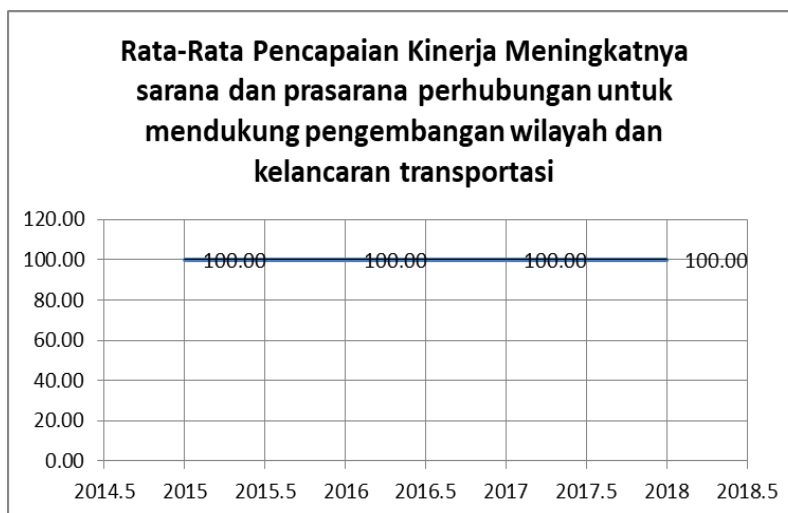


- a. Trend Realisasi Kinerja Rata-Rata Sasaran Strategis : Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi tahun 2015-2018.



Kesimpulan : Trend Menunjukkan kecenderungan menurun.

- b. Trend Pencapaian Kinerja Rata-Rata Sasaran Strategis : Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan tahun 2015-2018.



Kesimpulan : Trend Menunjukkan kecenderungan mendatar

Sasaran Strategis kedua :” Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi”, terdiri dari 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama dengan trend perbandingan masing-masing indikator kinerja meningkat setiap tahun.

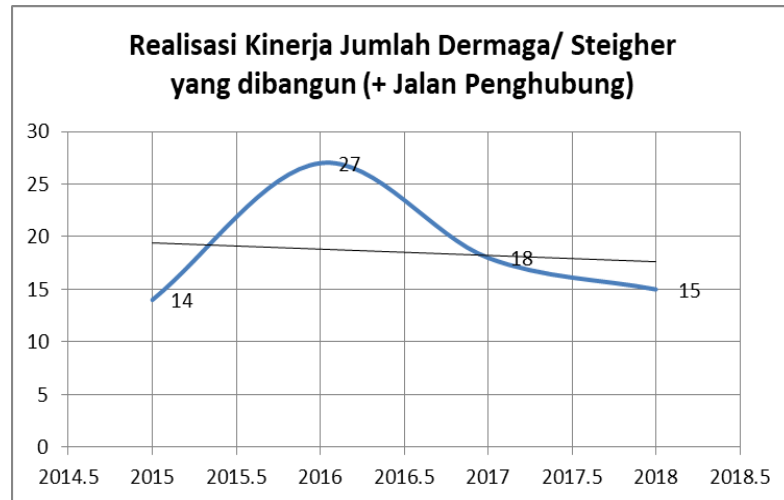
Analisis trend perbandingan Realisasi dan Pencapaian Kinerja masing-masing Indikator Kinerja berdasarkan sebagai berikut :

1. Jumlah Dermaga/ Steigher yang dibangun sebanyak 15 dermaga dari target 15 Dermaga yang direncanakan atau memperoleh perentase pencapaian realisasi sebesar 100%, namun bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya mengalami trend mendatar (stabil) untuk realisasi kinerja dan mendatar (stabil) untuk pencapaian kinerja, disajikan dalam tabel sebagai berikut :



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi				Pencapaian			
			2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
2	Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi	Jumlah Dermaga/ Steigher yang dibangun (+ Jalan Penghubung)	14	27	18	15	100	100	100	100.00

a. Trend Realisasi Kinerja tahun 2015-2018



Kesimpulan : Trend Menunjukkan kecenderungan mendatar.

b. Trend Pencapaian Kinerja tahun 2015-2018



Kesimpulan : Trend Menunjukkan kecenderungan mendatar

- Jumlah Terminal yang direhab sebanyak 1 terminal dari target 1 terminal, sehingga sesuai dengan rencana kinerja tahun 2018 mencapai 100%. namun bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya mengalami trend meningkat untuk realisasi kinerja dan meningkat untuk pencapaian kinerja, disajikan dalam tabel sebagai berikut :



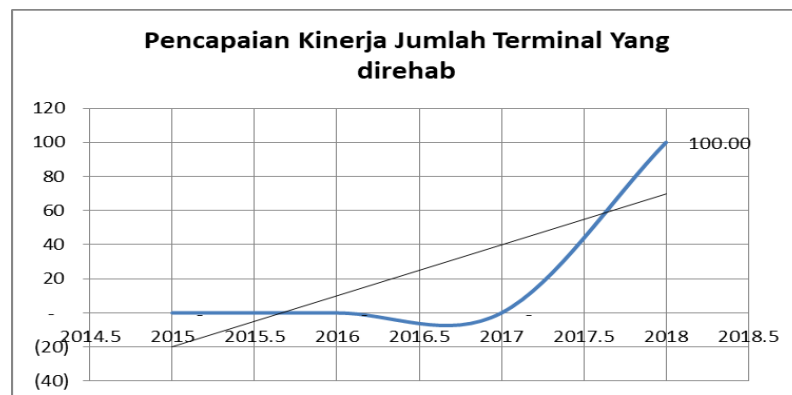
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi				Pencapaian			
			2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
2	Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi	Jumlah Terminal Yang direhab	-	-	-	1	-	-	-	100.00

c. Trend Realisasi Kinerja tahun 2015-2018



Kesimpulan : Trend Menunjukkan kecenderungan meningkat

d. Trend Pencapaian Kinerja tahun 2015-2018



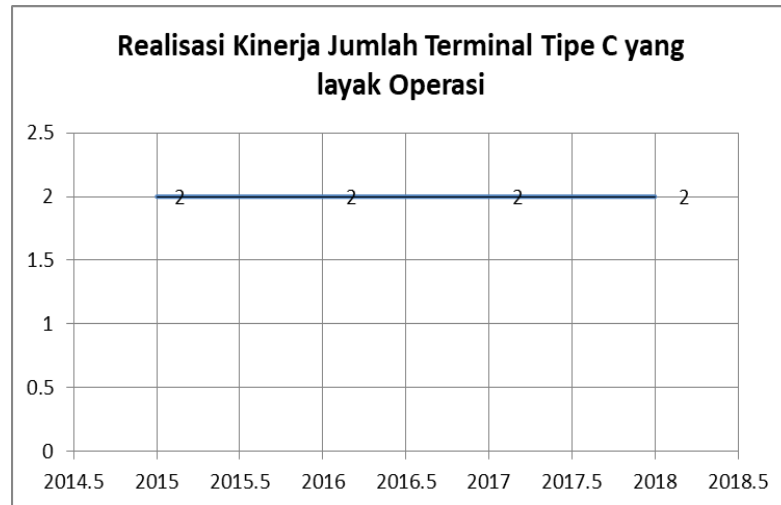
Kesimpulan : Trend Menunjukkan kecenderungan meningkat

- Jumlah Terminal Tipe C yang layak Operasi sebanyak 2 terminal dari target 2 terminal atau memperoleh perentase pencapaian realisasi sebesar 100%, namun bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya mengalami trend mendatar (stabil) untuk realisasi kinerja dan mendatar (stabil) untuk pencapaian kinerja, disajikan dalam tabel sebagai berikut :



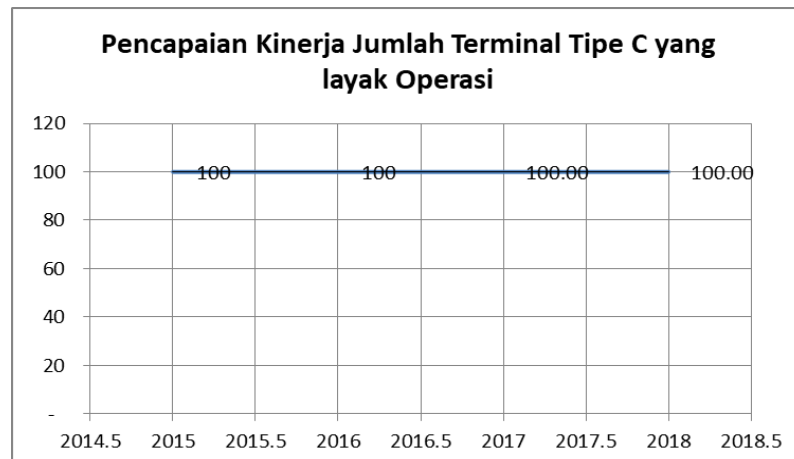
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi				Pencapaian			
			2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
2	Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi	Jumlah Terminal Tipe C yang layak Operasi	2	2	2	2	100	100	100.00	100.00

a. Trend Realisasi Kinerja tahun 2015-2018



Kesimpulan : Trend Menunjukkan kecenderungan mendatar.

b. Trend Pencapaian Kinerja tahun 2015-2018



Kesimpulan : Trend Menunjukkan kecenderungan mendatar

3. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2018 terhadap Target Jangka Menengah Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Tahun 2014-2019.

Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2018 dengan rencan target kinerja jangka menengah yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan tahun 2014-2019 yang telah dirubah terakhir pada tahun 2018 dapat terganbar dalam tabel sebagai berikut :



Tabel 3.3
Perkembangan Pencapaian Target Kinerja 2018
Terhadap Target Kinerja Jangka Menengah 2014-2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)					Target 2019
			2015	2016	2017	2018	
1	Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan	Persentase Angkutan Darat dibanding jumlah penumpang	0.22	0.22	0.26	0.07	0.01
		Persentase Angkutan Sungai dan Danau dibanding Jumlah Penumpang	0.48	0.33	0.30	0.51	0.55
		Persentase Angkutan Penyeberangan dibanding jumlah penumpang	0.05	0.06	0.06	0.15	0.15
		Persentase wajib Uji Kendaraan Bermotor	100	64.41	69.11	80.92	100.00
		Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas darat	27.92	48.72	53.60	59.20	50.00
		Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas Sungai	27.6	45.2	-	50.00	36.00
2	Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi	Jumlah Dermaga/ Steigher yang dibangun (+ Jalan Penghubung)	14	27	18	15	258.00
		Jumlah Dermaga/ Steigher yang direhab	-	-	-	-	5.00
		Jumlah Terminal Yang direhab	-	-	-	1	5.00
		Jumlah Terminal Tipe C yang layak Operasi	2	2	2	2	2.00

Jika dilihat dari perkembangan realisasi pencapaian tahun 2015, 2016 dan 2017 dalam rangka mencapai target kinerja akhir periode RENSTRA 2014-2019, maka Dinas Perhubungan optimis bahwa di tahun 2019, target kinerja yang direncanakan akan dapat terwujud.

Pencapaian pada tahun 2015, 2016 dan 2017 sudah menunjukkan rentang hasil yang mengarah pada angka pencapaian tahun 2019 . Terdapat 6 (**enam**) **indikator kinerja yang sudah memenuhi target 2019** dari 10 target kinerja keseluruhan Dinas Perhubungan, yaitu :

1. Persentase Angkutan Darat dibanding jumlah penumpang yang sudah mencapai 0,07% dari target tahun 2019 sebesar 0,01%.
2. Persentase Angkutan Sungai dan Danau dibanding jumlah penumpang yang sudah mencapai 0.51% dari target tahun 2019 sebesar 0.50%.
3. Persentase Angkutan Penyeberangan dibanding jumlah penumpang yang sudah mencapai 0.15% dari target 2019 sebesar 0.15%.
4. Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas Darat yang sudah mencapai 59,20% dari target tahun 2019 sebesar 50%.



5. Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas sungai yang sudah mencapai 50% dari target tahun 2019 sebesar 36%.
6. Jumlah terminal Tipe C yang layak operasi yang sudah mencapai 2 lokasi dari target tahun 2019 sebanyak 2 lokasi.

Namun demikian, pencapaian target kinerja tahun 2018 yang sudah diatas target kinerja tahun 2019 harus dapat dijaga produktivitas kerjanya agar tidak terjadi penurunan drastis untuk pencapaian kinerja tahun sesudahnya.

Sedangkan untuk 4 (empat) indikator kinerja yang lainnya masih harus di lakukan usaha baik dari perencanaan sampai dengan pelaksanaannya, sehingga target kinerja tahun 2019 dapat dicapai sesuai rencana jangka panjang RENSTRA 2014-2019.

Diantara **4 (empat) indikator kinerja yang masih dibawah target 2019** tersebut adalah:

1. Persentase Wajib Uji Kendaraan Bermotor, dimana tahun 2018 baru mencapai 80,92% dari target tahun 2019 sebesar 100%.
2. Jumlah Dermaga/ Steigher yang dibangun (+ Jalan Penghubung), dimana tahun 2018 baru mencapai 238 dermaga dari target tahun 2019 sebanyak 258 dermaga.
3. Jumlah Dermaga/ Steigher yang dibangun yang direhab, dimana tahun 2018 baru mencapai 1 dermaga dari target tahun 2019 sebanyak 5 dermaga.
4. Jumlah terminal yang direhab, dimana tahun 2018 baru mencapai 1 lokasi dari target tahun 2019 sebanyak 5 dermaga.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif solusi.

Tingkat Rata-Rata pencapaian realisasi kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2018 adalah sebesar 97,88% (dengan asumsi pencapaian diatas 100% disamakan dengan nilai 100%) untuk mewujudkan 2 (dua) sasaran strategis yang terdiri dari 9 (sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU).

Berdasarkan pencapaian tersebut dapat dianalisis beberapa faktor penyebab keberhasilan sebagai berikut :

1. Tercapainya penyerapan anggaran Dinas tahun 2018 atas Program Kegiatan yang berdampak langsung terhadap upaya pencapaian kinerja yaitu terdiri dari 5 (lima) Program dan 15 (lima belas) Kegiatan Pendukung Kinerja yang dianggarkan sebesar Rp7.137.459.000,- mencapai penyerapan sebesar Rp6.839.682.600,- dengan rata-rata penyerapan sebesar 96%.

Kemampuan untuk menyerap anggaran sedikit banyak akan memberikan gambaran bahwa rencana kerja yang disusun dapat dilaksanakan sesuai target dan waktu yang ditetapkan.



2. Komitmen Dinas Perhubungan untuk memperbaiki proses perencanaan setiap kegiatan yang terukur dengan hasil kinerja yang dapat dievaluasi dan dilaporkan sesuai waktu dan targetnya.

Diharapkan semua program kegiatan yang disusun setiap tahunnya berdasarkan RENSTRA dan dokumen perencanaan lainnya seperti Musrenbang yang terukur lewat ukuran kinerja yang jelas.

3. Terjalinnnya kerjasama yang baik antara Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya dengan masyarakat, dimana masyarakat menjalankan 2 peran sekaligus yaitu sebagai pengguna jasa transportasi dan sebagai operator moda angkutan baik itu di darat maupun perairan.
4. Tersedianya Fasilitas dan Sarana Prasarana Kantor yang walaupun terbatas namun dapat mendukung kinerja pegawai.

Namun demikian terdapat juga faktor yang harus diperhatikan untuk dapat diantisipasi diperbaiki kedepannya dalam rangka mendukung pencapaian kinerja , diantaranya adalah:

1. Usaha Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Dinas Perhubungan yang masih banyak membutuhkan tenaga teknis perhubungan baik darat, sungai dan perairan.
2. Memperbaiki budaya dan disiplin kerja pegawai.
3. Manambah fasilitas dan sarana petugas lapangan.
4. Terus memperbaiki data pendukung bidang perhubungan untuk menilai dan meningkatkan efektivitas perencanaan pembangunan bidang perhubungan dalam jangka panjang.
5. Meningkatkan relasi dan komunikasi dengan masyarakat sebagai mitra dan subjek pembangunan daerah, terutama terkait dengan keamanan dan keselamatan perhubungan baik di darat, sungai dan perairan.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Berdasarkan Tingkat Rata-Rata pencapaian realisasi kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2018 adalah sebesar 97,88% (dengan asumsi pencapaian diatas 100% disamakan dengan nilai 100%) bila dibandingkan dengan tingkat Realisasi anggaran program kegiatan yang langsung mempengaruhi pencapaian kinerja yaitu sebesar 95,83% maka dapat dianalisa efesiensi terhadap penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian kinerja sebagai berikut :



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Pencapaian	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan	Persentase Angkutan Darat dibanding jumlah penumpang	700.00	Peningkatan Pelayanan Angkutan	619,989,900.00	591,737,400.00	95.44%
		Persentase Angkutan Sungai dan Danau dibanding Jumlah Penumpang	102.00	Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	399,801,900.00	380,487,200.00	95.17%
		Persentase Angkutan Penyeberangan dibanding jumlah penumpang	107.14	Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	636,018,000.00	584,452,000.00	91.89%
		Persentase wajib Uji Kendaraan Bermotor	80.92				
		Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas darat	131.56				
		Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas Sungai	142.86				
2	Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi	Jumlah Dermaga/ Steigher yang dibangun (+ Jalan Penghubung)	100.00	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	121,650,000.00	118,034,000.00	97.03%
		Jumlah Terminal Yang direhab	100.00	Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	5,359,999,200.00	5,164,972,000.00	96.36%
		Jumlah Terminal Tipe C yang layak Operasi	100.00				
RATA-RATA			173.83	JUMLAH	7,137,459,000.00	6,839,682,600.00	95.83%

Tingkat Efisiensi capaian kinerja keseluruhan atas 2 sasaran strategis pada Dinas Perhubungan adalah sebesar :

- Tingkat Efisiensi = $\frac{\text{Pencapaian Indikator Kinerja}}{\text{\% Realisasi Anggaran Pendukung}} \times 100\%$
- Tingkat Efisiensi = 100% - 95,83%
- Tingkat Efisiensi = 4,17%

Adanya efisiensi capaian kinerja ini mengindikasikan telah dilaksanakannya program kegiatan yang cukup efektif dalam rangka meningkatkan kinerja bidang perhubungan meskipun dalam realitanya dukungan pendanaan masih sangat mempengaruhi dalam usaha mendorong kinerja yang baik.

Dari sekian banyak kinerja urusan perhubungan yang menjadi target di tahun 2018, rata-rata keseluruhannya mengindikasikan sudah melebihi target yang ditentukan meskipun realisasi terhadap anggaran masih dibawah 100%.

Jika dipecah pada masing-masing sasaran strategis, dapat dirinci tingkat efisiensi terhadap masing-masing sasaran strategis adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan tingkat pencapaian target pada sasaran strategis pertama : “Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan” dengan penggunaan dana dari program yang mendukung pencapaian sasaran strategis dapat di gambarkan dalam tabel sebagai berikut :



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Pencapaian	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan	Persentase Angkutan Darat dibanding jumlah penumpang	700.00	Peningkatan Pelayanan Angkutan	619,989,900.00	591,737,400.00	95.44%
		Persentase Angkutan Sungai dan Danau dibanding Jumlah Penumpang	102.00	Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	399,801,900.00	380,487,200.00	95.17%
		Persentase Angkutan Penyeberangan dibanding jumlah penumpang	107.14	Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	636,018,000.00	584,452,000.00	91.89%
		Persentase wajib Uji Kendaraan Bermotor	80.92				
		Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas darat	131.56				
		Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas Sungai	142.86				
	RATA-RATA		210.75	JUMLAH	1,655,809,800.00	1,556,676,600.00	94.01%

Tingkat Efisiensi pada sasaran strategis pertama: : “Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan” adalah sebesar :

- Tingkat Efisiensi = $\frac{\text{Pencapaian Indikator Kinerja}}{\text{Anggaran Pendukung}} \times 100\%$
- Tingkat Efisiensi = 100 % - 94,01%
- Tingkat Efisiensi = 5,99%

Untuk sasaran strategis pertama, diperoleh tingkat efisiensi sebesar 5,99% yaitu selisih dari pencapaian target kinerja yang sudah mencapai 100% dibandingkan dengan realisasi anggaran program yang mencapai 94,01%.

Namun demikian, dalam rangka mencapai sasaran strategis Meningkatkan pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan, yang terdiri dari 6 (enam) indikator kinerja yaitu :

1. Persentase Angkutan Darat dibanding jumlah penumpang
2. Persentase Angkutan Sungai dan Danau dibanding Jumlah Penumpang.
3. Persentase Angkutan Penyeberangan dibanding jumlah penumpang.
4. Persentase wajib Uji Kendaraan Bermotor dan
5. Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas darat
6. Tingkat Kecukupan rambu-rambu lalu lintas sungai

Terutama pada indikator 1-3 masih mengandalkan campur tangang pihak swasta dalam rangka memaksimalkan tingkat persentase ketersediaan angkutan baik, angkutan darat, sungai/danau dan juga penyeberangan.

Selebihnya untuk indicator 4-6 relatif dapat diinterfensi langsung oleh Dinas Perhubungan untuk memaksimalkan pencapaian target, terutama melalui dukungan dana yang terencana dan akuntabel.



- b. Membandingkan tingkat pencapaian target pada sasaran strategis kedua :
 “Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi” dengan penggunaan dana dari program yang mendukung pencapaian sasaran strategis dapat di gambarkan dalam tabel sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Pencapaian	Program	Anggaran	Realisasi	%
2	Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi	Jumlah Dermaga/ Steigher yang dibangun (+ Jalan Penghubung)	100.00	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	121,650,000.00	118,034,000.00	100.00
		Jumlah Terminal Yang direhab	100.00	Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	5,359,999,200.00	5,164,972,000.00	100.00
		Jumlah Terminal Tipe C yang layak Operasi	100.00				
RATA-RATA			100.00	JUMLAH	5,481,649,200.00	5,283,006,000.00	96.38%

Tingkat Efisiensi pada sasaran strategis pertama: : “Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi” adalah sebesar :

- Tingkat Efisiensi = $\frac{\text{Pencapaian Indikator Kinerja} - \% \text{ Realisasi}}{\text{Anggaran Pendukung}}$
- Tingkat Efisiensi = 100 % - 96,38%
- Tingkat Efisiensi = 3.62%

Untuk sasaran strategis pertama, diperoleh tingkat efisiensi sebesar 3.62% yaitu selesih dari pencapaian target kinerja yang sudah mencapai 100% dibandingkan dengan realisasi anggaran program yang mencapai 96.38%.

Catatan lainnya terhadap tingkat efisiensi dalam rangka mencapai sasaran strategis Meningkatkan sarana dan prasarana perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi, yang terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja yaitu :

1. Jumlah Dermaga/ Steigher yang dibangun

Pencapaian indikator ini lebih banyak ditentukan oleh kemampuan pendanaan APBD untuk menampung pembangunan fisik fasilitas dermaga/ steigher, belum mengarah kepada rencana strategis jaringan penghubung antar wilayah di kabupaten untuk membuka wilayah terisolir.

2. Jumlah Terminal yang direhab

3. Jumlah Terminal Tipe C yang layak Operasi.

Pencapaian indicator 2-3 ini pun lebih banyak ditentukan oleh kemampuan pendanaan APBD untuk menampung pembangunan fisik fasilitas fasilitas, belum mengarah kepada rencana strategis jaringan penghubung antar wilayah di kabupaten meningkatkan pelayanan angkutan dan untuk membuka wilayah terisolir.



Masih kecilnya pencapaian target kinerja terminal tipe C yang layak operasi karena terkait juga masih belum operasionalnya kembali Terminal Sungai Durian yang semula direncanakan bisa beroperasi kembali pada tahun 2017 setelah diajukannya operasional dan penyerahan Terminal menjadi Tipe C.

6. Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja.

Berdasarkan Tingkat Rata-Rata pencapaian realisasi kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2018 adalah sebesar 97,88% (dengan asumsi pencapaian diatas 100% disamakan dengan nilai 100%), Tingkat Realisasi anggaran program kegiatan yang langsung mempengaruhi pencapaian kinerja yaitu sebesar 95,83%, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh program kegiatan dalam rangka mencapai kinerja Dinas Perhubungan sudah dilaksanakan dengan baik, sebaliknya tingkat realisasi kinerja pun sudah maksimal dan mecapai target. Pencapaian ini merupakan imbas dari terlaksanya seluruh program pendukung yang dilaksanakan pada tahun 2019.

Analisa masing-masing progam kegiatan yang mendukung pencapaian masing-masing sasaran strategis adalah sebagai berikut :

- a. Sasaran strategis pertama : “Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan” mencapai target kinerja 96,82%.

Untuk mewujudkan pencapaian kinerja sesuai sasaran strategis yang ditetapkan, dilaksanakanlah program kegiatan pendukung sebagai berikut:

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Rencana		Realisasi Capaian Kinerja	
			Target	Rp	Kinerja	Rp
1	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Persentase ketersediaan layanan Angkutan Umum (%)	0,22%	619,989,900	0,22%	591,737,400
	Cetak Stiker Tanda Pendaftaran Kapal	Tersedianya Stiker tanda pendaftaran kapal	600 lembar	3,000,000	600 lembar	3,000,000
	Sosialisasi/ Penyuluhan Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Terlaksananya sosialisasi/ penyuluhan ketertiban lalu lintas dan angkutan jalan	2 kali	30,000,000	2 kali	30,000,000
	Sosialisasi/ Penyuluhan Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	Terlaksananya sosialisasi/ penyuluhan ketertiban lalu lintas dan angkutan sungai, danau dan penyeberangan	1 kali	58,647,400	1 kali	58,407,400
	Pengadaan Moda Transportasi Perairan/ Kepulauan	Terlaksananya pengadaan Kendaraan Angkutan Barang/ Orang Transportasi Air	2 lokasi	528,342,500	2 unit	500,330,000
2	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	Persentase Kecukupan sarana dan prasarana keselamatan dan keamanan lalu lintas (%)	31%	369,171,500	31%	380,487,200
	Pengadaan Rambu-Rambu Sungai	Terlaksananya pengadaan rambu-rambu sungai	12 unit	100,566,500	12 unit	94,913,800
	Pengadaan Rambu-Rambu Lalu Lintas	Terlaksananya pengadaan rambu-rambu lalu lintas	70 buah	135,505,000	70 buah	128,883,000
	Pengamanan dan Pengawasan Angkutan Hari Raya	Terlaksananya pengamanan dan pengawasan angkutan hari raya	2 kali	66,550,000	2 kali	65,750,000
	Strong Point (Pengaturan Lalu Lintas di Persimpangan)	Terlaksananya Strong Point (Pengaturan lalu lintas di persimpangan)	36 kali	66,550,000	36 kali	90,940,400
3	Program Peningkatan Kelaiakan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	Persentase Angkutan/Kendaraan Bermotor layak operasi (%)	100%	919,018,000	100%	584,452,000
	Pengadaan Alat Pengujian Kendaraan Bermotor	Pengadaan Alat Pengujian Kendaraan Bermotor	1 unit Head light tester	200,000,000	1 unit	179,634,000
	Pelaksanaan Uji Petik Kendaraan Bermotor	Terlaksananya Uji Petik Kendaraan Bermotor	12 kali	-	12 kali	160,690,500
		Terpenuhinya Jasa Honor Petugas	5 orang		5 orang	
	Pelaksanaan Uji Petik Kendaraan Bermotor di Air	Terlaksananya Uji Petik Kendaraan Bermotor di atas air	9 kali	636,018,000	9 kali	148,127,500
		Terpenuhinya Jasa Honor Petugas	5 orang		5 orang	
	Pengadaan Buku Uji dan Plat Tanda Uji Kendaraan Bermotor	Pengadaan Buku Uji	3.000 buku	83,000,000	3.000 buku	82,500,000
		Pengadaan Plat Tanda Uji	2.000 buah		2.000 buah	
		Pengadaan Stiker Tanda Samping	2.000 buah		2.000 buah	
	Peningkatan Kelayakan Alat Pengujian Kendaraan Bermotor	Terlaksananya kalibrasi/ service alat pengujian	1 unit	-	1 unit	13,500,000
	JUMLAH			3,816,358,800		3,113,353,200



1. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan dengan anggaran sebesar Rp619.989.900,- mencapai realisasi keuangan 95,44% sebesar Rp591.737.400,- untuk melaksanakan kegiatan:
 - 1) Cetak Stiker Tanda Pendaftaran Kapal dengan anggaran sebesar Rp3.000.000,- mencapai realisasi 100% sebesar Rp3.000.000,-
Kegiatan ini dalam pelaksanaannya menghasilkan output 600 lembar stiker tanda pendaftaran kapal yang diharapkan dapat menjadi tanda identitas kapal yang terdaftar legal.
 - 2) Sosialisasi/ Penyuluhan Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dengan anggaran sebesar Rp30.000.000,- mencapai realisasi 100% sebesar Rp30.000.000,-.
Kegiatan ini dalam pelaksanaannya menghasilkan output pelaksanaan Sosialisasi ketertiban lalu lintas dan angkutan jalan di kecamatan Rasau Jaya dan Kecamatan Sungai Raya yang diharapkan dapat mewujudkan kondisi kesadaran tertib lalu lintas dan angkutan di kedua lokasi tersebut.
 - 3) Sosialisasi/ Penyuluhan Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan dengan anggaran sebesar Rp58.647.400,- mencapai realisasi 99,59% sebesar Rp58.407.400,-.
Kegiatan ini dalam pelaksanaannya menghasilkan output pelaksanaan Sosialisasi ketertiban lalu lintas dan angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan di kecamatan Rasau Jaya yang diharapkan dapat mewujudkan kondisi kesadaran tertib lalu lintas dan angkutan Sungai di lokasi dimaksud dan sekitarnya.
 - 4) Pengadaan Moda Transportasi Perairan/ Kepulauan dengan anggaran sebesar Rp528.342.500,- mencapai realisasi 94,70% sebesar Rp500.330.000,-.
Kegiatan ini dalam pelaksanaannya menghasilkan output pengadaan 2 unit speed boat sebagai angkutan barang/ orang yang kemudian diserahkan untuk dimanfaatkan oleh Desa melalui Bumdes/ Koperasi milik desa.
2. Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas dengan anggaran sebesar Rp399.801.900,- mencapai realisasi keuangan 95,17% sebesar Rp380.487.200,- untuk melaksanakan kegiatan :
 - 1) Pengadaan Rambu-Rambu Lalu Lintas dengan anggaran sebesar Rp135.505.000,- mencapai realisasi 95,11% sebesar Rp128.883.000,-.
Dalam pelaksanaannya kegiatan ini menghasilkan output 70 buah rambu jalan yang tersebar di Kecamatan Sungai Raya, Kecamatan Rasau Jaya dan Kecamatan Sungai Kakap.



Dengan bertambahnya 70 buah rambu pada jalan diharapkan meningkatkan kesadaran dan keawasan pengguna jalan dalam menggunakan fasilitas jalan sehingga tingkat keamanan dan keselamatan jalanpun dapat terwujud.

- 2) Pengamanan dan Pengawasan Angkutan Hari Raya dengan anggaran sebesar Rp66.550.000,- mencapai realisasi 98,80% sebesar Rp65.750.000,-

Dalam pelaksanaannya kegiatan ini menghasilkan output: pelaksanaan pengamanan dan pengawasan hari raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru.

Dengan terlaksananya pengamanan dan pengawasan hari raya diharapkan terwujud kelancaran lalu lintas dan angkutan mengantisipasi jumlah pemudik dan kebutuhan pasokan selama hari raya.

- 3) Pengadaan Rambu-Rambu Sungai dengan anggaran sebesar Rp100.566.500,- mencapai realisasi 94,38% sebesar Rp94.913.800,-.

Dalam pelaksanaannya kegiatan ini menghasilkan output 12 buah rambu sungai yang tersebar di Kecamatan Kubu.

Dengan bertambahnya 12 buah rambu sungai diharapkan meningkatkan kesadaran dan keawasan pengguna alur pelayaran sungai dalam mengoperasikan angkutan sungai sehingga tingkat keamanan dan keselamatan alur pelayaranpun dapat terwujud.

- 4) Strong Point (Pengaturan Lalu Lintas di Persimpangan) dengan anggaran sebesar Rp97.180.000,- mencapai realisasi 93,58% sebesar Rp90.940.400,- .

Dalam pelaksanaannya kegiatan ini menghasilkan output Pelaksanaan pengaturan lalu lintas di persimpangan rutin selama 12 bulan untuk 8 titik rawan kecelakaan dan kemacetan serta titik pelaksanaan kegiatan daerah yang membutuhkan pengamanan strong point.

Dengan terlaksananya strong point diharapkan terwujud keteraturan, keamanan dan kelancaran lalu lintas di titik-titik rawan kemacetan dan kecelakaan.

3. Program Peningkatan Kelayakan Pengoperasian Kendaraan Bermotor dengan anggaran sebesar Rp636.018.000,- mencapai realisasi keuangan 91,89% sebesar Rp584.452.000,- untuk melaksanakan kegiatan :

- 1) Pengadaan Alat Pengujian Kendaraan Bermotor dengan anggaran sebesar Rp200.000.000,- mencapai realisasi 89,82% sebesar Rp179.634.000,-

Dalam pelaksanaannya kegiatan ini menghasilkan output 1 (satu) unit head light tester.

Dengan dipenuhinya 1 (satu) alat uji pengujian kendaraan bermotor diharapkan kualitas pengujian kendaraan bermotor akan semakin meningkatkan kualitas standar pengujian kendaraan bermotor.



- 2) Pelaksanaan Uji Petik Kendaraan Bermotor dengan anggaran sebesar Rp168.915.500,- mencapai realisasi 95,13% sebesar Rp160.690.500,-.

Dalam pelaksanaannya kegiatan ini menghasilkan output : pelaksanaan Uji petik kendaraan bermotor rutin selama 12 bulan sebanyak 12 (dua belas) kali.

Dengan terlaksananya Uji petik kendaraan bermotor diharapkan akan muncul kesadaran pengguna jalan untuk menggunakan kendaraan bermotor yang layak dan mengutamakan keselamatan jalan raya.

- 3) Pelaksanaan Uji Petik Kendaraan Bermotor diatas Air dengan anggaran sebesar Rp170.402.500,- mencapai realisasi 86,93% sebesar Rp148.127.500,-.

Dalam pelaksanaannya kegiatan ini menghasilkan output: pelaksanaan Uji petik kendaraan bermotor air sebanyak rutin selama 12 bulan sebanyak 9 kali.

Dengan terlaksananya Uji petik kendaraan bermotor di air diharapkan akan muncul kesadaran pengguna lalu lintas air untuk menggunakan kendaraan bermotor air yang layak dan mengutamakan keselamatan penumpang.

- 4) Pengadaan Buku Uji dan Plat Tanda Uji Kendaraan Bermotor dengan anggaran sebesar Rp83.000.000,- mencapai realisasi 98,54% sebesar Rp82.500.000,-.

Dalam pelaksanaannya kegiatan ini menghasilkan output: 3.000 buku uji, 2.000 plat tanda uji, 2.000 stiker tanda samping.

Dengan dipenuhinya pengadaan buku, stiker dan plat tanda uji diharapkan akan terpenuhi standar kebutuhn tanda uji kendaraan bermotor.

- 5) Peningkatan Kelayakan Alat Pengujian Kendaraan Bermotor dengan anggaran sebesar Rp13.700.000,- mencapai realisasi 98,54% sebesar Rp13.500.000,-.

Dalam pelaksanaannya kegiatan ini menghasilkan output: service 1 alat uji kendaraan bermotor.

Dengan terlaksanya service/kalibrasi alat uji diharapkan akan terpenuhi kualitas standar pengujian kendaraan bermotor.

- b. Sasaran strategis kedua : “Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi” mencapai target kinerja 100%.

Untuk mewujudkan pencapaian kinerja sesuai sasaran strategis yang ditetapkan, dilaksanakanlah program kegiatan pendukung sebagai berikut :



No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Rencana		Realisasi Capaian Kinerja dan	
			Target Capaian Kinerja	Rp	Kinerja	Rp
1	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas (LLAJ)	Persentase Prasarana dan Fasilitas LLAJ yang layak operasi (%)	90%	121,650,000	90%	118,034,000
	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Terminal/ Pelabuhan	Terlaksananya Pemeliharaan Terminal	1 kali	121,650,000	1 kali	118,034,000
2	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	Rasio Sarana dan Prasarana Perhubungan dibanding jumlah desa	3.01	5,359,999,200	3.01	5,164,972,000
	Pembangunan Dermaga/ Steigher	Terlaksananya pembangunan dermaga/ steigher	9 dermaga, 6 jalan penghubung	5,359,999,200	15 dermaga	5,164,972,000

1. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ dengan anggaran sebesar Rp121.650.000,- mencapai realisasi keuangan 97,03% sebesar Rp118.034.000,- untuk melaksanakan kegiatan :

1) Rehabilitasi/ Pemeliharaan Terminal/ Pelabuhan dengan anggaran sebesar Rp121.650.000,- mencapai realisasi 97,03% sebesar Rp118.034.000,- Kegiatan ini dalam pelaksanaannya menghasilkan output Pemeliharaan 1 lokasi terminal Sungai Raya yang diharapkan dapat meningkatkan nilai manfaat pelayanan terminal dalam menghubungkan antar lokasi yang menggunakan angkutan umum.

2. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan dengan anggaran sebesar Rp5.359.999.200,- mencapai realisasi keuangan 96,36% sebesar Rp5.164.972.000,- untuk melaksanakan kegiatan :

1) Pembangunan Dermaga/ Steigher dengan anggaran Rp5.359.999.200,- mencapai realisasi 96,36% sebesar Rp5.164.972.000,-

Kegiatan ini dalam pelaksanaannya menghasilkan output berupa 15 lokasi pembangunan dermaga/ steigher serta fasilitas jalan penghubung dermaga yang tersebar di Kecamatan Teluk Pakedai : 2 (dua) Jalan Dermaga, Kecamatan Kubu : 3 (tiga) Jalan Dermaga dan 1 (satu) dermaga, Kecamatan Sungai Ambawang : 1 (satu) Jalan Dermaga, Kecamatan Terentang : 3 (tiga) Dermaga, Kecamatan Rasau Jaya : 1 (satu) Dermaga, Kecamatan Sungai Raya : 2 (dua) Dermaga, dan Kecamatan Kuala Mandor B : 2 (dua) Dermaga.

Dengan tersedianya 15 (lima belas) dermaga + jalan dermaga diharapkan jalur lalu lintas dan penyeberangan pada lokasi yang dimaksud dapat efektif menghubungkan lokasi-lokasi yang aktivitasnya menggunakan transportasi sungai.

**B. REALISASI ANGGARAN**

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi organisasi terutama berkaitan dengan upaya pencapaian dan peningkatan kinerja sesuai target kinerja yang telah disusun, dapat dirinci anggaran dan realisasi keuangan yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 dalam rangka mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja sebagai berikut :

1. Realisasi Belanja APBD pada Dinas Perhubungan Tahun 2018

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI		SISA	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
	BELANJA DAERAH	11,833,614,308.00	10,931,793,963.00	92.38	901,820,345.00	7.62
I	BELANJA TIDAK LANGSUNG	3,880,614,308.00	3,342,362,343.00	86.13	538,251,965.00	13.87
1	Gaji dan Tunjangan	3,880,614,308.00	3,342,362,343.00	86.13	538,251,965.00	13.87
II	BELANJA LANGSUNG	7,953,000,000.00	7,589,431,620.00	95.43	363,568,380.00	4.57
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	552,470,500.00	504,156,620.00	91.25	48,313,880.00	8.75
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	46,800,000.00	42,223,170.00	90.22	4,576,830.00	9.78
2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	7,000,000.00	5,770,500.00	82.44	1,229,500.00	17.56
3	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	1,800,000.00	1,800,000.00	100.00	0.00	0.00
4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	238,350,000.00	234,442,400.00	98.36	3,907,600.00	1.64
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	30,871,000.00	23,969,050.00	77.64	6,901,950.00	22.36
6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	37,260,000.00	36,670,800.00	98.42	589,200.00	1.58
7	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	1,932,000.00	1,899,000.00	98.29	33,000.00	1.71
8	Penyediaan Makanan dan Minuman	9,750,000.00	8,385,000.00	86.00	1,365,000.00	14.00
9	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	140,550,000.00	122,396,700.00	87.08	18,153,300.00	12.92
10	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	38,157,500.00	26,600,000.00	69.71	11,557,500.00	30.29
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	157,290,500.00	148,166,900.00	94.20	9,123,600.00	5.80
1	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	74,350,000.00	71,300,000.00	95.90	3,050,000.00	4.10
2	Pengadaan Mebeleur	32,000,000.00	30,075,000.00	93.98	1,925,000.00	6.02
3	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	43,140,500.00	38,991,900.00	90.38	4,148,600.00	9.62
4	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	4,800,000.00	4,800,000.00	100.00	0.00	0.00
5	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Komputer	3,000,000.00	3,000,000.00	100.00	0.00	0.00
3	Peningkatan Disiplin Aparatur	36,000,000.00	34,790,000.00	96.64	1,210,000.00	3.36
1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	36,000,000.00	34,790,000.00	96.64	1,210,000.00	3.36
4	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	29,780,000.00	27,862,000.00	93.56	1,918,000.00	6.44
1	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	29,780,000.00	27,862,000.00	93.56	1,918,000.00	6.44
5	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	21,000,000.00	18,930,200.00	90.14	2,069,800.00	9.86
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	4,000,000.00	3,859,000.00	96.48	141,000.00	3.53
2	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	4,000,000.00	3,601,000.00	90.03	399,000.00	9.98
3	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	4,000,000.00	3,791,000.00	94.78	209,000.00	5.23
4	Penyusunan Rencana Kerja, RKA, DPA dan DPPA	5,000,000.00	3,863,000.00	77.26	1,137,000.00	22.74



NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI		SISA	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
5	Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) SKPD	4,000,000.00	3,816,200.00	95.41	183,800.00	4.60
6	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	121,650,000.00	118,034,000.00	97.03	3,616,000.00	2.97
1	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Terminal/ Pelabuhan	121,650,000.00	118,034,000.00	97.03	3,616,000.00	2.97
7	Peningkatan Pelayanan Angkutan	619,989,900.00	591,737,400.00	95.44	28,252,500.00	4.56
1	Cetak Stiker Tanda Pendaftaran Kapal	3,000,000.00	3,000,000.00	100.00	0.00	0.00
2	Sosialisasi/ Penyuluhan Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	30,000,000.00	30,000,000.00	100.00	0.00	0.00
3	Sosialisasi/ Penyuluhan Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	58,647,400.00	58,407,400.00	99.59	240,000.00	0.41
4	Pengadaan Moda Transportasi Perairan/ Kepulauan	528,342,500.00	500,330,000.00	94.70	28,012,500.00	5.30
8	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	4,000,000.00	3,700,000.00	92.50	300,000.00	7.50
1	Fasilitasi Penataan Aset pada SKPD	4,000,000.00	3,700,000.00	92.50	300,000.00	7.50
9	Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	5,359,999,200.00	5,164,972,000.00	96.36	195,027,200.00	3.64
1	Pembangunan Dermaga/ Steigher	5,359,999,200.00	5,164,972,000.00	96.36	195,027,200.00	3.64
10	Pengendalian dan Pengamanan Lalu- Lintas	399,801,900.00	380,487,200.00	95.17	19,314,700.00	4.83
1	Pengadaan Rambu-Rambu Lalu Lintas	135,505,000.00	128,883,000.00	95.11	6,622,000.00	4.89
2	Pengamanan dan Pengawasan Angkutan Hari Raya	66,550,000.00	65,750,000.00	98.80	800,000.00	1.20
3	Pengadaan Rambu-Rambu Sungai	100,566,500.00	94,913,800.00	94.38	5,652,700.00	5.62
4	Strong Point (Pengaturan Lalu Lintas di Persimpangan)	97,180,400.00	90,940,400.00	93.58	6,240,000.00	6.42
11	Peningkatan Kelayakan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	636,018,000.00	584,452,000.00	91.89	51,566,000.00	8.11
1	Pengadaan Alat Pengujian Kendaraan Bermotor	200,000,000.00	179,634,000.00	89.82	20,366,000.00	10.18
2	Pelaksanaan Uji Petik Kendaraan Bermotor	168,915,500.00	160,690,500.00	95.13	8,225,000.00	4.87
3	Pelaksanaan Uji Petik Kendaraan Bermotor diatas Air	170,402,500.00	148,127,500.00	86.93	22,275,000.00	13.07
4	Pengadaan Buku Uji dan Plat Tanda Uji Kendaraan Bermotor	83,000,000.00	82,500,000.00	99.40	500,000.00	0.60
5	Peningkatan Kelayakan Alat Pengujian Kendaraan Bermotor	13,700,000.00	13,500,000.00	98.54	200,000.00	1.46
12	Perencanaan dan Pembangunan Daerah	4,000,000.00	3,386,000.00	84.65	614,000.00	15.35
1	Penyusunan Sistem Informasi Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi SKPD	4,000,000.00	3,386,000.00	84.65	614,000.00	15.35
13	Pembinaan dan Pengembangan Kelembagaan, Ketatalaksanaan dan Aparatur Pemerintah Daerah	11,000,000.00	8,757,300.00	79.61	2,242,700.00	20.39
1	Penyusunan Database E-Formasi	4,000,000.00	2,440,000.00	61.00	1,560,000.00	39.00
2	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	4,000,000.00	3,524,000.00	88.10	476,000.00	11.90
3	Penyusunan Standar Pelayanan	3,000,000.00	2,793,300.00	93.11	206,700.00	6.89

Tingkat Realisasi Belanja APBD Pada Dinas Perhubungan Kab. Kubu Raya Tahun 2018 seperti yang tersebut dalam tabel adalah Rp11.833.614.308.- dari anggaran yang tersedia sebesar Rp10.931.793.963,- atau mencapai 92,38% dari target anggaran yang ditetapkan.



2. Realisasi Anggaran Program Kegiatan Pendukung Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2018.

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI		SISA	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	121,650,000.00	118,034,000.00	97.03	3,616,000.00	2.97
1	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Terminal/ Pelabuhan	121,650,000.00	118,034,000.00	97.03	3,616,000.00	2.97
2	Peningkatan Pelayanan Angkutan	619,989,900.00	591,737,400.00	95.44	28,252,500.00	4.56
1	Cetak Stiker Tanda Pendaftaran Kapal	3,000,000.00	3,000,000.00	100.00	0.00	0.00
2	Sosialisasi/ Penyuluhan Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	30,000,000.00	30,000,000.00	100.00	0.00	0.00
3	Sosialisasi/ Penyuluhan Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	58,647,400.00	58,407,400.00	99.59	240,000.00	0.41
4	Pengadaan Moda Transportasi Perairan/ Kepulauan	528,342,500.00	500,330,000.00	94.70	28,012,500.00	5.30
3	Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	5,359,999,200.00	5,164,972,000.00	96.36	195,027,200.00	3.64
1	Pembangunan Dermaga/ Steigher	5,359,999,200.00	5,164,972,000.00	96.36	195,027,200.00	3.64
4	Pengendalian dan Pengamanan Lalu- Lintas	399,801,900.00	380,487,200.00	95.17	19,314,700.00	4.83
1	Pengadaan Rambu-Rambu Lalu Lintas	135,505,000.00	128,883,000.00	95.11	6,622,000.00	4.89
2	Pengamanan dan Pengawasan Angkutan Hari Raya	66,550,000.00	65,750,000.00	98.80	800,000.00	1.20
3	Pengadaan Rambu-Rambu Sungai	100,566,500.00	94,913,800.00	94.38	5,652,700.00	5.62
4	Strong Point (Pengaturan Lalu Lintas di Persimpangan)	97,180,400.00	90,940,400.00	93.58	6,240,000.00	6.42
5	Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	636,018,000.00	584,452,000.00	91.89	51,566,000.00	8.11
1	Pengadaan Alat Pengujian Kendaraan Bermotor	200,000,000.00	179,634,000.00	89.82	20,366,000.00	10.18
2	Pelaksanaan Uji Petik Kendaraan Bermotor	168,915,500.00	160,690,500.00	95.13	8,225,000.00	4.87
3	Pelaksanaan Uji Petik Kendaraan Bermotor diatas Air	170,402,500.00	148,127,500.00	86.93	22,275,000.00	13.07
4	Pengadaan Buku Uji dan Plat Tanda Uji Kendaraan Bermotor	83,000,000.00	82,500,000.00	99.40	500,000.00	0.60
5	Peningkatan Kelayakan Alat Pengujian Kendaraan Bermotor	13,700,000.00	13,500,000.00	98.54	200,000.00	1.46
	JUMLAH	7.137.459.000.00	6.839.682.600.00	95,83	297.776.400.00	4.17

Tingkat Realisasi anggaran atas Program dan Kegiatan untuk mendukung pencapaian target kinerja tahun 2018 seperti yang tersebut dalam tabel adalah Rp7.137.459.000.- dari anggaran yang tersedia sebesar Rp6.839.682.600,- atau mencapai 95.83% dari target anggaran yang ditetapkan.



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018 disusun sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2001 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah, maka visi misi dan tujuan instansi pemerintah dipertanggungjawabkan secara transparan dan dinilai berdasarkan tolak ukur Renstra.

Format pelaporan mengacu pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis laporan Kinerja, perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

A. KESIMPULAN

Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupten Kubu Raya Tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2018 dari 2 (dua) sasaran yang telah ditetapkan yaitu :

1. ***“Meningkatnya Pelayanan Keselamatan dan Keamanan Lalu Lintas dan Angkutan”*** dan;
2. ***“Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi”***

seperti yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014-2019 (perubahan) sebagian besar telah dapat dilaksanakan memenuhi target kinerja yang ditetapkan.

Dari 9 (sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU), terdapat 1 (satu) IKU yang pencapaiannya masih dibawah 100% yaitu:

1. Persentase Wajib Uji Kendaraan Bermotor dengan realisasi sebesar 80,92% dari target sebesar 100% yang artinya persentase pencapaian target hanya mencapai 80,92%.

Sisanya 8 (delapan) IKU yang pencapaiannya sudah 100% atau bahkan melebihi 100%, yaitu:

1. Persentase Angkutan Darat dibanding Jumlah Penumpang sebesar 0,07% dari target sebesar 0,01% atau telah memperoleh persentase pencapaian target sebesar 700%.
2. Persentase Angkutan Sungai dan Danau dibanding Jumlah Penumpang sebesar 0,51% dari target sebesar 0,50% atau telah memperoleh persentase pencapaian target sebesar 102%.
3. Persentase Angkutan Penyeberangan dibanding jumlah penumpang sebesar 0,15% dari target sebesar 0,14% atau telah memperoleh persentase pencapaian target sebesar 107,14%.
4. Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas darat sebesar 59,20% dari target sebesar 45% atau telah memperoleh persentase pencapaian target sebesar 131,56%



5. Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas sungai sebesar 35% dari target sebesar 50% atau telah memperoleh persentase pencapaian target sebesar 142,86%.
6. Jumlah dermaga/ steigher yang dibangun sebanyak 15 dermaga dari target sebanyak 15 dermaga atau telah memperoleh persentase pencapaian realisasi sebesar 100%.
7. Jumlah terminal yang direhab sebanyak 1 terminal dari target sebanyak 1 terminal atau telah memperoleh persentase pencapaian realisasi sebesar 100%.
8. Jumlah terminal C yang layak Operasi sebanyak 2 terminal dari target sebanyak 2 terminal atau telah memperoleh persentase pencapaian realisasi sebesar 100%.

Dari hasil pencapaian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan program pada Dinas Perhubungan Kubu Raya sudah dilaksanakan sebaik-baiknya, hal ini juga menunjukkan komitmen Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya dalam mewujudkan Visi dan Misinya. Secara ringkas seluruh capaian kinerja tersebut telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

B. SARAN

Melihat masih terdapatnya kendala dalam pencapaian kinerja maka Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya, dimasa yang akan datang memerlukan beberapa rumusan sebagai upaya perbaikan dalam penyusunan Laporan Kinerja dan pembangunan serta pelayanan dalam sektor perhubungan terhadap masyarakat. Rumusan tersebut dapat berupa:

1. Memberikan kesempatan dan kemudahan bagi aparatur pemeritahan untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi melalui pendidikan teknis.
2. Meningkatkan pemanfaatan Laporan Kinerja sebagai salah satu bahan evaluasi dan untuk meningkatkan kinerja pada unit kerja di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya
3. Optimalisasi peran Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
4. Membangun komitmen setiap kepentingan dalam rangka mendukung kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya yang lebih maksimal.



LAMPIRAN



FORMULIR PENGUKURAN KINERJA

SKPD : Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya

Tahun Anggaran : 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya pelayanan, keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan	Persentase Angkutan Darat dibanding jumlah penumpang	0.01 %	0.07 %	700.00
		Persentase Angkutan Sungai dan Danau dibanding Jumlah Penumpang	0.50 %	0.51 %	102.00
		Persentase Angkutan Penyeberangan dibanding jumlah penumpang	0.14 %	0.15 %	107.14
		Persentase wajib Uji Kendaraan Bermotor	100.00 %	80.92 %	80.92
		Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas darat	45.00 %	59.20 %	131.56
		Tingkat Kecukupan Rambu-rambu lalu lintas Sungai	35.00 %	50.00 %	142.86
2	Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi	Jumlah Dermaga/ Steigher yang dibangun (+ Jalan Penghubung)	15 dermaga	15 dermaga	100.00
		Jumlah Terminal Yang direhab	1 terminal	1 terminal	100.00
		Jumlah Terminal Tipe C yang layak Operasi	2 terminal	2 terminal	100.00

Jumlah Total Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2018 : Rp 7,137,459,000.00

Jumlah Realisasi Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2018 : Rp 6,839,682,600.00

Sungai Raya, Maret 2019

Plt. KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN KUBU RAYA,



Drs. DAMHURI

Pejabat Utama Muda (IV/C)

NIP. 19620907 198010 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KUBU RAYA
DINAS PERHUBUNGAN

Jl. Adi Sucipto Km 9,2, Telepon (0561) 721104
SUNGAI RAYA

Kode Pos 78391

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. DAMHURI

Jabatan : Plt. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : H. RUSMAN ALI, SH

Jabatan : BUPATI KUBU RAYA

selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sungai Raya, Januari 2018

PIHAK KEDUA,
BUPATI KUBU RAYA,

H. RUSMAN ALI, SH

PIHAK PERTAMA,
Plt. KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN KUBU RAYA,

Drs. DAMHURI
Pembina Utama Muda
NIP.19620907 198010 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS PERHUBUNGAN**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya pelayanan, Keselamatan dan Keamanan Lalu Lintas dan Angkutan	Prosentase Angkutan Darat dibanding jumlah penumpang	0,01%
		Prosentase Angkutan Sungai dan Danau dibanding jumlah penumpang	0,50%
		Prosentase Angkutan Penyeberangan dibanding jumlah penumpang	0,14%
		Prosentase wajib Uji Kendaraan Bermotor	100%
		Tingkat Kecukupan Rambu Lalu Lintas Darat	45%
		Tingkat Kecukupan Rambu Lalu Lintas Sungai	35%
2	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Perhubungan untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi	Jumlah Dermaga/ Steigher yang dibangun (+ Jalan penghubung)	15 dermaga
		Jumlah Terminal Yang direhab	2 terminal
		Jumlah Terminal Tipe C yang beroperasi	2 terminal

PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	Rp 121.650.000,00	APBD
2. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Rp 619.989.900,00	APBD
3. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	Rp 5.359.999.200,00	APBD
4. Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	Rp 435.051.900,00	APBD
5. Program Peningkatan Kelayakan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	Rp 648.093.000,00	APBD
TOTAL	Rp 7.184.784.000,00	

Sungai Raya Januari 2018

BUPATI KUBU RAYA,

H. RUSMAN ALI, SH

Plt. KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN KUBU RAYA,

Drs. DAMHURI

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP.19620907 198010 1 001